

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA  
SISWA KELAS VII E DI SMPN 02 KAJEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ADEWIYAH**

**NIM. 2119058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adewiyah

NIM : 2119058

Judul Skripsi : “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR’AN DI  
SMPN 02 KAJEN PEKALONGAN”

Menyatakan bahwa skripsi ini sebenar-benarnya merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis cantumkan dan sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil karya duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya.

Pekalongan, 24 Juni 2023

yang menyatakan,



**ADEWIYAH**  
**NIM. 2119055**

**M. Mujib Hidayat, M.Pd.I**  
Banyurip Alit Gg, 4, No. 30,  
Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

## **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Adewiyah

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q. Ketua Program Studi PAI  
di -

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi:

Nama : **ADEWIYAH**  
NIM : **2119058**  
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS  
AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VII E DI SMPN 02  
KAJEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 24 Juni 2023

Pembimbing,



**M. Mujib Hidayat, M.Pd.I**

NITK. 19680423 201608 D1 1001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418  
Website : [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) Email : [fik.uingusdur.ac.id](mailto:fik.uingusdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **ADEWIYAH**  
NIM : **2119058**  
Judul Skripsi : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS  
AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VII E DI SMPN  
02 KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 6 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

#### **Dewan Penguji**

Penguji I

  
**Dr. Mochamad Iskariem, S.Pd.I, M.S.I**  
**NIP. 198401222015031004**

Penguji II

  
**Rofiqotul Aini, M.Pd.I**  
**NIP. 198907282019032009**

Pekalongan, 11 Juli 2023

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 197301122000031001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

#### 4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah kepada Allah swt. Atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw.

Merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Nasaruddin Tanjung dan Ibu Kasmiri yang selalu mencurahkan kasih sayang, nasihat, didikan, asuhan dan do'a tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kakak-kakakku tersayang Deliana Tanjung, Anidar Tanjung, Selviana Tanjung, dan Umar Dhani yang telah memberikan dukungan motivasi agar tidak pantang menyerah ketika belajar di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta ini, dan tidak pula do'a tiada henti sehingga penulis semangat dalam mengerjakan skripsi dengan baik.
3. Abang iparku tersayang, Muhammad Firdaus Bin Azizan yang telah membantu saya untuk bisa berkuliah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta ini, kemudian selalu memberikan semangat dan do'a yang tiada henti, sehingga penulis semangat dalam menuntut ilmu di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi saya, dan sekaligus kedua orang tua saya di kampus yang telah membantu membimbing, mengarahkan, serta memberikan dukungan dan semangat kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Pengasuh pondok Pesantren Al-Utsmani yaitu Abah KH. Ahmad Shohibul Ulum Minnafi'ah dan Umi Nyai Kholisnawati Rossa yang telah memberikan dukungan motivasi dan semangat serta do'a yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Sahabat Seperjuangan Ndalem dipondok Al-Utsmani Yaitu Mba-mba Ndalem dan Kang-kang Ndalem yang telah memberikan semangat, ide, dan warna

dalam hidup saya sehari-hari selama menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan

7. Sahabat seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam Khususnya Fairus Audina Al-Fath dan teman-teman PPI Kelompok 2 yang selalu memberikan semangat, ide, dan warna dalam hidup saya sehari-hari selama menempuh pendidikan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Sahabat seperjuangan Pondok Pesantren Al-Utsmani yang selalu kebersamai berlomba-lomba dalam kebaikan (mengaji), dan selalu memberikan semangat sekaligus mewarnai hidup saya.
9. Sahabat saya Mesti Fatekha Sari, Astri Wulandari, Siti Sa'adah, Tsania Nuriah, Sulastri, Niesaul Muthara, Nur Laila, Muhammad Muslih, Bayu Irawan dan Muhammad Fajrul Falah yang selalu memberikan suport, dukungan, dan doa kepada saya.
10. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mewujudkan cita-cita saya.

## MOTTO

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapatkan rahmat

(Q.S Al-A'raf : 204)

## ABSTRAK

Adewiyah, 2023. **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan.** Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

**Kata Kunci:** Upaya Guru, Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam

Dalam permasalahan ini banyak sekali peneliti menjumpai siswa kelas VII E di SMPN 02 Kajen yang mengalami kesulitan baca tulis Al-Qur'an. Diantaranya yakni dalam pengucapan makharijul Huruf, tidak memahami panjang pendeknya huruf dan bahkan tidak menguasai ilmu tajwid. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan yaitu memberikan upaya di jam pembelajaran, Diantaranya menggunakan sistem pembelajaran klasik. Karena dengan menggunakan sistem pembelajaran klasik memudahkan guru PAI dalam mengetahui siswa yang berkesulitan baca tulis Al-Qur'an pada jam pembelajaran PAI dengan Materi Al-Qur'an Hadist.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan?. (2) apa saja faktor penghambat siswa kelas VII E dalam baca tulis Al-Qur'an?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan. (2) untuk mengungkapkan faktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan jenis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan Upaya guru dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan memberikan upaya bantuan dengan cara sitem pengajaran klasik di pembelajaran PAI dengan Materi Al-Qur'an Hadist, Dimana guru pai memerintahkan siswa yang berkesulitan baca tulis Al-Qur'an untuk maju satu persatu dan siswa yang lain mengikuti. Kemudian Ada beberapa bentuk kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami oleh beberapa siswa di kelas VII E ialah tidak bisa mengenal panjang pendeknya huruf, tidak bisa

mengenal huruf hijaiyyah gandeng, tidak bisa mengenal makharijul huruf, tidak bisa mengenal waqaf dan washal, dan yang terakhir adalah tidak menguasai ilmu tajwid. Faktor penghambat yang mempengaruhi siswa kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan dalam kesulitan membaca Al-Qur'an ialah dari faktor internal (dalam diri sendiri) dan faktor eksternal (dalam lingkungan), Faktor internal siswa malas dalam membaca Al-Qur'an hanya mementingkan bermain game di Handphone daripada membaca Al-Qur'an di TPQ atau di Musholla. Kemudian dari faktor eksternal ialah dari pengaruh lingkungan rumah dan teman kelas serta teman sebaya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Adapun judul skripsi ini adalah **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VII E DI SMPN 02 KAJEN PEKALONGAN”**. Penulisan skripsi ini dapat selesai tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungannya. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin M.Pd., selaku Ketua Kaprodi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. M. Mujib Hidayat, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.
5. Dr. Abdul Khobir, M.Pd., selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis selama menempuh studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Para Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam admisnistrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
8. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.

9. Kepala Sekolah SMPN 02 Kajen Pekalongan beserta dewan guru, yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga memberi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua.

Pekalongan, Mei 2023

Penulis,



ADEWIYAH

NIM. 2319015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah .....	5
C. Tujuan Masalah .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	18
A. Deskripsi Teori .....	18
B. Penelitian Yang Relevan.....	49
C. Kerangka Berpikir .....	56
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	59
A. Gambaran Umum SMP 02 Kajen Kabupaten Pekalongan.....	59
B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan BTQ Pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan .....	71

C. Faktor Penghambat Kesulitan Siswa Kelas VII E dalam BTQ .....	75
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>85</b>
A. Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an .....	85
B. Analisis Faktor Penghambat Siswa Kelas VII E dalam BTQ .....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Data Kepala Sekolah.....	65
Tabel 3.2 Data Pegawai.....	66
Tabel 3.3 Jumlah Guru.....	67
Tabel 3.4 Jumlah Staf.....	68
Tabel 3.5 Jumlah Peserta Didik .....	69
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana .....	69
Tabel 3.7 Daftar Nilai Test .....	83
Tabel 4.1 Rincian Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an.....	89

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	58
Bagan 3.1 Struktur Organisasi SMPN 2 Kajen Tahun Pelajaran 2022-2023 ..	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman wawancara
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Observasi
- Lampiran 6 Hasil Observasi
- Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 Hasil Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Al-Quran adalah kitab suci umat Islam, yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, dan yang akan terus berlanjut dan ditransmisikan kepada umat Islam di seluruh dunia sampai akhir zaman. Kitab Suci Al-Quran diturunkan secara mutawatir (bertahap) dan mengandung ajaran yang dapat mengantarkan orang beriman untuk hidup bahagia, yaitu iman, akhlak dan syariah. Langkah pertama untuk memahami pesan yang terkandung di dalamnya adalah dengan membacanya. Membaca Al-Qur'an dengan lancar (benar dan benar) sesuai kaidah ilmu tajwid memerlukan latihan dan latihan. Hal ini sangat penting karena membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca kitab suci lainnya, kitab-kitab atau kitab suci lainnya.

Untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar, belajar membaca dan menulis surat-surat Al-Qur'an harus dimulai sejak usia muda, karena dengan demikian berarti mewariskan keterampilan dasar yang akan dikembangkan di masa dewasa. Jika anak-anak diajarkan membaca Al-Qur'an sejak kecil, maka akan mudah bagi mereka untuk membaca dan menulis Al-Quran.<sup>1</sup>

Sebagaimana di jelaskan dalam Al-Quran Surat AL- 'Alaq ayat 96:1-5

---

<sup>1</sup> Yusuf Musa, *Al-Qur'an dan Filsafat* (jakarta: Bulan Bintang, 1988), hlm. 01

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahannya:

Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahuinya. <sup>2</sup> (Q.S Al-Alaq [96]:1-5)

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an harus ditanamkan pada anak sedini mungkin, karena masa anak adalah masa masa yang paling tepat untuk menanamkan berbagai kemampuan. Alasan penulis lebih menyoroti kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik SMP karena peserta didik SMP merupakan medium pengontrol antara SD dan di SMA, pada jenjang pendidikan SMP-lah kesempatan yang palin baik untuk lebih mengasah segala kemampuan siswa setelah lulus SD dan sebagai tempat persiapan menuju pendidikan selanjutnya, sehingga pada jenjang pendidikan SMA siswa sudah kompeten dan lebih mengembangkan kemampuannya. Seorang guru (khususnya guru agama) harus professional dalam mengajar, ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, dan semangat siswa mulai menurun untuk belajar membaca dan menulis al-qur'an, maka seorang guru harus memotivasi siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an .

Dalam mengajarkan Al-Qur'an seorang guru tidak hanya memulai dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian menutup kembali

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *syaaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata* hlm. 597

pembelajaran, akan tetapi guru pendidikan agama islam mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam menyajikan materi Al-Qur'an, agar siswa bisa membaca dan menulis ayat. Serta memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an. SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten pekalongan dengan status sekolah negeri telah memiliki staf pengajar yang cukup banyak, dengan jumlah siswa yang banyak pula dan dimiliki minat yang berbeda dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Oleh karena itu, guru pendidikan agama islam mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan mengajar, khususnya pendidikan membaca dan menulis Al-Qur'an agar siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Guru pendidikan agama islam harus mempunyai upaya untuk mendorong minat siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga tidak ditemukan lagi siswa sekolah lanjutan tingkat pertama yang tidak berminat dan tidak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an.

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan yaitu memberikan upaya bantuan diantaranya: memberikan upaya di jam pembelajaran meliputi: (1) menggunakan sistem pembelajaran klasik, dimana guru PAI memerintahkan siswa untuk maju satu persatu membaca Al-Qur'an dan siswa lainnya mengikuti. (2) menggunakan metode ceramah dan metode meniru. (3) mengevaluasi.

Kemudian dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an masih banyak siswa SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan

khususnya kelas VII E mengalami kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an, adapun bentuk kesulitan yang dialami siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an ialah pengucapan makharijul huruf, belum mengenal tanda baca atau sayakal pada huruf, pemahaman ilmu tajwid yang masih kurang, serta kelancaran bacaan masih berbata-bata, dan yang terakhir adalah tidak mengenal tanda waqaf dan washal. Kesulitan-kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an tersebut, disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya: yaitu faktor internal (diri sendiri) dan faktor eksternal (lingkungan rumah). Faktor internal disebabkan siswa yang malas membaca Al-Qur'an dan hanya terfokus bermain game di handphone dan juga kurangnya motivasi dari orang tua. kemudian faktor eksternalnya disebabkan oleh lingkungan rumah dan teman sebaya. pada Pembelajaran agama Islam pada setiap sekolah menurut kurikulum yang telah ditetapkan, bertujuan agar setiap anak didik dapat mengetahui, menguasai, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran islam secara sempurna. namun dalam realitasnya, banyak sekali dijumpai siswa yang masih mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran tersebut.<sup>3</sup>

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti mencoba untuk membahas satu permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan yaitu dengan judul “ Upaya Guru

---

<sup>3</sup> Umi Kalsum Matondang, Skripsi: *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas VIII di Smp Negeri 25 Pesawaran* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), hlm.7.

Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII E Di Smp Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan.”

### **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan.?
2. Apa faktor penghambat siswa kelas VII E di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan dalam baca tulis Al-Qur'an. ?

### **C. Tujuan Masalah**

1. Untuk Mendeskripsikan upaya guru pai dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengungkapkan faktor penghambat siswa kelas kelas VII E di SMP Negeri 02 Kajen Kabupaten Pekalongan dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai pada berbagai pihak mau itu segi teoritis maupun praktis. :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang upaya guru PAI dalam Mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII E di SMPN 02

Kajen Pekalongan, serta dapat menjadi salah satu sumber acuan penelitian relevan pada masa yang akan datang.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumber informasi dan referensi bagi peneliti yang meneliti lebih lanjut.
- c. Sebagai evaluasi siswa dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

## 2. Manfaat Praktis.

### a. Bagi Sekolah.

Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dalam kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan, peneliti diharapkan mampu memberikan solusi dan bisa berpartisipasi bersama guru PAI dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan.

Kemudian Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk semua orang tua agar mengenalkan Al-Qur'an kepada anak-anaknya sejak kecil supaya tidak menghambat proses belajar dikelas.

### b. Bagi Siswa.

Sebagai subyek penelitian siswa diharapkan untuk menjadi termotivasi dan lebih memahami dasar-dasar hukum baca tulis Al-Qur'an, untuk itu harapan peneliti dapat menjadi sumber referensi siswa dalam memahami kesulitan baca tulis Al-Qur'an.

c. Bagi Guru

sebagai guru pendidikan agama islam di SMPN 02 Kajen Kabupaten Pekalongan diharapkan untuk menjadi motivator siswa dalam kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada kelas VII E. harapannya peneliti sebagai sumber referensi guru dan sebagai sumber dasar informasi guru, terutama dalam hal kesulitan baca tulis Al-Qur'an.

d. Bagi Penelitian.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah ilmu pengetahuan tentang penerapan bagaimana cara guru dalam mengatasi siswa kelas VII E yang kesulitan dalam hal baca tulis Al-Qur'an di sekolah.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *Field Research* atau penelitian lapangan *Field Research* atau penelitian lapangan adalah studi penelitian secara instan (langsung) di dalam subjek atau tempat penelitian untuk menyelidiki fenomena yang objektif dengan tujuan sebagai penulisan karya ilmiah yang sistematis<sup>4</sup>. Pengumpulan data penelitian ini dengan secara langsung datang kelapangan. Penelitian lapangan yang akan diteliti yaitu dengan mendatangi guru pendidikan agama islam di SMPN 02 Kajen Kabupaten Pekalonga

---

<sup>4</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 43

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian Kualitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan heroik.<sup>5</sup>

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, penulis akan memberikan gambaran umum terkait bagaimana keadaan siswa kelas VII E dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an di SMPN 02 Kajen Kabupaten Pekalongan.

## 3. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di SMPN 02 Kajen Pekalongan di Jl. Pahlawan No.737, Winong, Gejlig, Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan, provinsi jawa tengah. Peneliti melakukan penelitian di sekolah ini karena SMPN 02 Kajen Pekalongan merupakan sekolah unggulan yang berada di kecamatan kajen kabupaten pekalongan dan sekolah ini terdapat kegiatan membantu siswa yang berkesulitan membaca Al-Qur'an ketika di jam pembelajaran PAI dengan mengajarkan tentang ilmu tajwid dan hukum tanda bacaan ilmu tajwid

---

<sup>5</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2022). hlm 19.

beserta panjang pendek suatu huruf. Kepedulian terhadap problem yang dihadapi siswa tersebut berlandaskan visi dan misi sekolah.

#### 4. Sumber Data.

##### a. data primer

Ialah data yang diperoleh dari responden melalui kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Sumber data primer diambil dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VII E di SMPN 02 Kajen Kabupaten Pekalongan

##### b. data sekunder

Ialah sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang di publikasikan oleh penulis yang tidak secara langsung melakukan penelitian atau bukan penemu teori akan tetapi bisa melalui buku bacaan, buku teks dan artikel-artikel.<sup>6</sup> Terkait penelitian ini, peneliti menggunakan catatan resmi dan dokumen terkait tema penelitian yang dimiliki oleh guru PAI SMPN 02 Kajen Pekalongan, serta buku pendidikan agama islam dan budi pekerti di kurikulum 2013 dan artikel ilmiah yang relevan dengan tema penelitian.

#### 5. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini adalah penelitian jenis lapangan (*field Research*) yang dilakukan di SMPN 02 Kajen Kabupaten Pekalongan. Tujuan

---

<sup>6</sup> Rahmadi, S.Ag., M.Pd.i. , *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasaru Press, 2011), hlm. 41.

penelitian ini untuk mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII di SMPN 02 Kajen Kabupaten Pekalongan. Untuk itu penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia. Metode observasi tersebut berkaitan dengan mengamati secara langsung data yang ada di lapangan meliputi evaluasi guru dalam mengamati siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an terutama Pada kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan. Kemudian bagaimana upaya guru dalam memperbaiki permasalahan siswa yang kesulitan baca tulis Al-Qur'an baik dari segi pengucapan makhrajul huruf maupun metode hafalannya.

b. Wawancara

Ialah pertemuan kedua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga mendapatkan hasil dari komunikasi dan dapat mengetahui makna (arti) topik.<sup>7</sup> Kemudian dalam pengumpulan data pada wawancara dilakukan untuk

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* Cet 9 (bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 308.

mencari tahu responden secara detail sesuai dengan yang diinginkan. Baik dari guru PAI dan beberapa siswa-siswi di kelas VII E SMPN 02 Kajen Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang akan didapat selain dengan metode observasi maupun wawancara. Sebagian besar data tersebut adalah berupa foto, dan data yang berkaitan dengan sekolah dan gambaran siswa ketika proses belajar mengajar

6. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah sebuah kegiatan secara berkelanjutan selama kegiatan penelitian dan dikerjakan mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan. Dalam data penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan dan seorang peneliti selama proses penelitian secara terus menerus menganalisis data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari hasil penelitian, dianalisis melalui beberapa tahap meliputi: mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi seruan yang dapat dikelola, mengintesiskannya, mencari dan menemukan pola,

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>8</sup>

Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi<sup>9</sup>

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari penelitian lapangan ditulis dalam bentuk laporan atau data yang diperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Serta, adanya faktor kendala yang mempermudah peneliti untuk mengkaji data informasi terkait permasalahan siswa dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an terutama siswa kelas VII E.

b. Penyajian data

Tahap selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, bagian alur, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling banyak dipilih adalah bentuk naratif,

---

<sup>8</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 248

<sup>9</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16

kemudian data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.<sup>10</sup>

c. Verifikasi data

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah-langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali di lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

7. Uji Keabsahan Data

Mengutip Zainal Arifin dalam bukunya, kebenaran hasil penelitian kualitatif banyak yang diragukan karena subjektivitas penelitian kualitatif banyak yang diragukan karena subjektivitas peneliti berpengaruh besar dalam penelitian, instrument penelitian mengandung banyak kelemahan terutama jika melakukan wawancara terbuka dan tanpa control, sumber data kualitatif yang kurang dapat dipercaya sehingga memengaruhi hasil akurasi penelitian. Uji keabsahan data

---

<sup>10</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis, dan Mudah Dipahami*, hlm.35

dalam penelitian sering hanya ditentukan pada uji validitas dan reliabilitas, dalam penelitian kualitatif kriteria utama terhadap hasil data adalah valid, reliable dan objektif.<sup>11</sup> mengutip dari Sugiyono, agar menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan terhadap empat kriteria untuk menguji keabsahan data, yaitu:

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, lanjutan wawancara dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan dapat membentuk hubungan yang semakin akrab, terbuka dan saling mempercayai antara peneliti dengan sumber data sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b) Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat berkesinambungan. Peningkatan ketekunan disebut dapat meningkatkan kredibilitas keabsahan data karena peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang didapat apakah data awal terdapat kesalahan atau tidak. Bekal peneliti dalam melakukan peningkatan ketekunan adalah membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 267

c) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek kembali data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dicek ulang dengan teknik yang berbeda yakni dengan observasi, atau dokumentasi. Jika didapatkan data yang berbeda dari teknik yang berbeda tersebut, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau yang lain untuk mengkonfirmasi data yang benar atau semua data benar dengan sudut pandang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Waktu dapat memengaruhi kredibilitas keabsahan data, misalkan saja wawancara di pagi hari akan berbeda hasilnya

dengan wawancara yang dilakukan di siang hari karena kondisi terwawancara masih segar dan semangat sehingga terwawancara akan memberikan informasi yang valid dan lebih kredibel.

#### **F. Sistematika Penulisan.**

Untuk memperoleh penjelasan yang kongkrit pada penulisan skripsi ini, maka diperlukan adanya rincian bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Kabupaten Pekalongan.

BAB II Landasan Teori, bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori berisi tentang Kesulitan Baca Tulis al-Qur'an, meliputi pengertian Upaya Guru dalam Pendidikan Agama Islam, Tugas Guru Pendidikan Agama Islam dan kompetensi guru. Kedua kesulitan dalam baca tulis al-qur'an, meliputi pengertian membaca Al-Qur'an, pengertian tajwid, pengertian makharijul huruf beserta kelancaran tartil, metode dalam baca tuls Al-Qur'an. Ketiga, Bentuk Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an meliputi: upaya guru dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an. dan Keempat faktor kendala Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an meliputi:

Faktor Eksternal dan Faktor Internal, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

BAB III Hasil Penelitian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Kabupaten Pekalongan, yang berisi hasil penelitian, yaitu berisi profil lembaga dari tempat penelitian serta hasil penelitian dari rumusan masalah meliputi: upaya guru dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan dan Faktor penghambat kesulitan siswa kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan dalam baca tulis Al-Qur'an.

BAB IV: Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Kabupaten Pekalongan dan Faktor penghambat kesulitan siswa kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan dalam baca tulis Al-Qur'an.

BAB V: Penutup, berisi kesimpulan dan saran penelitian tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Kabupaten Pekalongan.

### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum SMP 02 Kajen Kabupaten Pekalongan**

###### **1. Profil Lembaga Pendidikan SMP 02 Kajen Kabupaten Pekalongan**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Kajen
NPSN	: 20323548
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Pahlawan No. 737
Kode Pos	: 51161
Desa	: Gejlig
Kecamatan	: Kajen
Kabupaten	: Pekalongan
Provinsi	: Jawa Tengah
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: Lintang (-7.001700000000) Bujur (109.592200000000)
Terakreditasi	: A
Kurikulum	: 2013 dan Merdeka Belajar
Nomor Telepon	: 0285381141
Email	: <a href="mailto:smp02kajen@gmail.com">smp02kajen@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://www.smp2kajen.wordpress.com">http://www.smp2kajen.wordpress.com</a>
SK Pendirian Sekolah	: 0594/O/1985
Tanggal SK Pendirian	: 1985-11-22
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 0594/O/1985
Tgl SK Izin Operasional	: 1985-11-22 Luas Tanah Milik (m <sup>2</sup> ) : 20.000 m <sup>2</sup>

## 2. Sejarah SMPN 02 Kajen Pekalongan

Pada tahun 1985 pemerintah Kabupaten Pekalongan mendapat tawaran dari pemerintah Provinsi untuk mendirikan sebuah gedung SMP di Kecamatan Kajen, karena di Kecamatan Kajen telah berdiri gedung SMP berlokasi di pusat ibukota kecamatan maka gedung yang akan dibangun ini dinamai gedung SMP 2 Kajen. Pada awalnya pihak pemerintah kecamatan mengincar desa Pekiringanalit sebagai pilihan pertama untuk ditempati pembangunan gedung SMP 2 Kajen, namun setelah dirapatkan oleh Kepala Desa Pekiringanalit bersama dengan Warga Masyarakat keputusannya warga masyarakat “MENOLAK” dengan alasan tidak memiliki lahan yang cukup untuk didirikan bangunan gedung SMP tersebut.

Maka jatuhlah pilihan atau pandangan dari pemerintah kecamatan Kajen ke Desa Gejlig. Pemerintah kecamatan meminta kepada Kepala Desa mengumpulkan warga masyarakat untuk menerima informasi tentang pembangunan gedung SMP di Desa Gejlig ini. Selanjutnya Bapak. Suparman Cholil selaku Kepala Desa pada saat itu mengumpulkan warga dari berbagai elemen dari unsur pemerintahan desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan para pemuda yang diwakili oleh pemuda PERSIG (Persatuan Sepak Bola Gejlig). Mengapa tokoh pemuda yang diundang untuk hadir dipertemuan itu para pemain sepak bola, karena Bapak Kepala Desa punya rencana pembangunan Gedung SMP akan diletakkan di lapangan sepak bola.

Pembahasan berjalan cukup lama karena sebagian warga masyarakat dan pemuda pesepak bola “MENOLAK”. Maklum pada saat itu warga masyarakat pecinta sepak bola masih mengidolakan PERSIG sebagai wadah pesepakbolaan yang patut dibanggakan. Sehingga warga masyarakat sebagian besar tidak menerima kehadiran Gedung SMP tersebut. Tapi Bapak. Suparman Cholil berjanji akan mencarikan gantinya untuk membuat lapangan sepak bola baru. Singkat cerita terjadi sebuah kesepakatan antara Bapak Kepala Desa dan warga masyarakat. Di tahun 1985 dimulailah pembangunan Gedung SMP 2 Kajen di atas sebidang tanah seluas 20.000 M2 tanah milik desa yang dipergunakan untuk lapangan sepak bola Desa Gejlig.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 02 Kajen**

#### **a. Visi SMPN 02 Kajen**

*“Terwujudnya Lulusan yang Berprestasi, Berkarakter pancasila dan Berbudaya Lingkungan.”*

Visi ini menjiwai segenap warga SMP Negeri 2 Kajen untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

Indikator Visi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya prestasi di bidang akademik dan non akademik
- 2) Terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu, inovatif, kondusif dan menyenangkan.
- 3) Terwujudnya lulusan yang memiliki kompetensi literasi dan numerasi

- 4) Tersedianya sarana, prasarana dan sumber belajar yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan .
- 5) Terwujudnya warga sekolah mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan pembelajaran.
- 6) Terwujudnya lulusan yang beriman, bertaqwa, berkebhinekaan global, dan mandiri serta suka bergotong royong.
- 7) Terwujudnya peserta didik yang bernalar kritis dan kreatif  
Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sejuk, aman, nyaman dan kondusif.

b. Misi SMPN 02 Kajen Pekalongan

Untuk mencapai visi tersebut, maka disusunlah misi SMP Negeri 2 Kajen, sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan prestasi di bidang akademik dan non akademik
- 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, inovatif, kondusif dan menyenangkan;
- 3) Mewujudkan lulusan yang memiliki kompetensi literasi dan numerasi
- 4) Menyediakan sarana, prasarana dan sumber belajar yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan .
- 5) Mewujudkan warga sekolah mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan pembelajaran.

- 6) Mewujudkan lulusan yang beriman, bertaqwa, berkebhinekaan global, dan mandiri serta suka bergotong royong
  - 7) Mewujudkan peserta didik yang bernalar kritis dan kreatif
  - 8) Mewujudkan peserta didik yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan;
  - 9) Mewujudkan peserta didik yang bertanggungjawab dalam upaya pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan.
  - 10) Mewujudkan peserta didik yang tanggap dan peduli dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan.
  - 11) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sejuk, aman, nyaman dan kondusif.
- c. Tujuan Dari SMPN 02 Kajen.

Tujuan operasional SMP Negeri 2 Kajen pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut :

- 1) Terewujudnya prestasi di bidang akademik dengan target peringkat 20 besar tingkat kabupaten
- 2) Terewujudnya prestasi di bidang non akademik seperti PKS juara I Kabupaten; Jamran Tergiat I putra dan putri; MAPSI juara III dan Kaligrafi putra menjadi juara II
- 3) Terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu, inovatif, kondusif dan menyenangkan minimal 90 %;
- 4) Tersedianya sarana, prasarana dan sumber belajar yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan 100% .

- 5) Terwujudnya warga sekolah mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan pembelajaran dari 50% menjadi 70%.
- 6) Terwujudnya lulusan yang cakap berliterasi dari 1,95 menjadi 3 atau atribut sekolah mencapai kompetensi minimum
- 7) Terwujudnya lulusan yang cakap bernumerasi dari 1,75 menjadi 3 dengan atribut cakap
- 8) Terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa melalui pembiasaan Sholat Dhuha berjamaah dari 15% menjadi 30% , Sholat Dhuhur berjamaah dari 30% menjadi 50%; membaca Asmaul Husna 100%
- 9) Terwujudnya lulusan yang berkebhinekaan global dengan penurunan tingkat bullying dari 20% menjadi 5% dan memiliki nilai Proyek P5 dimensi berkebhinekaan global minimal berkembang sesuai harapan
- 10) Terwujudnya lulusan yang mandiri dengan tingkat partisipasi pengumpulan penugasan dari 75% menjadi 100%
- 11) Terwujudnya lulusan yang suka bergotong royong melalui pembiasaan dengan partisipasi 100%
- 12) Terwujudnya lulusan yang bernalar kritis dan kreatif dengan tingkat keaktifan bertanya jawab dalam proses pembelajaran dan berpartisipasi dalam kegiatan GLS dari 50% menjadi 100% serta memiliki nilai Proyek P5 dimensi bernalar kritis minimal berkembang sesuai harapan

- 13) Tewujudnya lulusan yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan 100%

#### 4. Sumber Daya Manusia

##### a) Data Kepala Sekolah

SMPN 02 Kajen Pekalongan memiliki 11 kepala sekolah yang menjabat dari tahun 1986 sampai masa jabatan 2023. Dari masa jabatan kepala sekolah di tahun 1986 di pimpin oleh bapak A. Samidi, BA kemudian di tahun 2023 ini masa jabatan kepala sekolah di pimpin oleh ibu Kartika Ningsi S.Pd.I . Berikut nama masa jabatan kepala sekolah dari tahun 1986 sampai 2023.

**Tabel 3.1**  
**Data Kepala Sekolah**

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	A. Samidi, BA	01 Juli 1985 s/d 30 Juni 1986
2.	Ny. Omasriah	01 Juli 1986 s/d 30 Juni 1994
3.	Yanto Sutrisno	01 Juli 1994 s/d 28 Februari 1995
4.	Drs. FX. Kasidi	01 Maret 1995 s/d 28 September 2000
5.	Drs. Joko Supriyanto	29 September 2000 s/d 22 Februari 2008
6.	Budi Indriyo, S. Pd	22 Februari 2008 s/d 30 Desember 2008
7.	Drs. H. Wartoyo	30 Desember 2008 s/d 14 Juli 2010
8.	Fuad Dulkirom, S. Pd	14 Juli 2010 s/d 18 Desember 2013
9.	H. Yusuf, S. Pd., M. Si	01 Januari 2013 s.d 03 Januari 2019
10.	Arifin, S. Pd., M.A.P.	03 Januari 2019 s/d
11.	Kartikaningsih, S. Pd., M. Pd	-

## b) Data Pegawai di SMPN 02 Kajen

SMPN 02 Kajen Pekalongan memiliki staf kariawan berjumlah 56 diantaranya 1 menjabat sebagai kepala sekolah, 41 kariawan lainnya menjabat sebagai guru dan 6 diantaranya menjabat sebagai Tata Usaha di SMPN 02 Kajen Pekalongan. Dan dari data 56 kariawan tersebut berstatus pegawai negeri sipil (PNS).

**Tabel 3.2****Data Pegawai**

No.	Nama	NIP	Jabatan	Status
1.	Kartikaningsih, S.Pd., M.Pd	19650903 198703 2 016	Kepala Sekolah	PNS
2.	Sri Sukapti, S. Pd., M. Pd	19720409 199403 2 008	Guru	PNS
3.	Simon Dwi Samekto W, S. Pd	19630215 198903 1 004	Guru	PNS
4.	Tri Elyawati, S. Pd	19721111 199702 2 001	Guru	PNS
5.	Masithoh, S. Pd	19631006 198703 2 006	Guru	PNS
6.	Dra. Titik Sugiarti, M. Pd	19660622 199802 2 001	Guru	PNS
7.	Drs. Bambang Heru Atmadi	19650117 199702 1 001	Guru	PNS
8.	Dra. Rusmiyati	19650406 199702 2 001	Guru	PNS
9.	Dra. Sarwanon	19690625 199512 2 006	Guru	PNS
10.	Musyarofah, S. Pd.Ing	19690926 199412 2 001	Guru	PNS
11.	Indah Variana, S. Pd	19710608 199702 2 001	Guru	PNS
12.	Jamal Udin, S. Pd	19701230 199702 1 003	Guru	PNS
13.	Drs. Warsono	19640425 200312 1 001	Guru	PNS
14.	Dwi Lestari SW, S. Pd	19770718 200312 2 004	Guru	PNS
15.	Sukisto, S. Pd	19660712 200604 1 010	Guru	PNS
16.	Sumarni, S. Pd	19700506 200701 2 011	Guru	PNS
17.	Cadaryanti, S. Pd	19700519 200801 2 007	Guru	PNS
18.	Diyah Hendarti, S. Pd	19760326 200701 2 008	Guru	PNS
19.	Tri Puji Astuti, S. Pd	19760831 200801 2 003	Guru	PNS
20.	Praptiningsih, S. Pd	19780326 200701 2 008	Guru	PNS
21.	Puji Hastuti, S. Pd	19790702 200801 2 025	Guru	PNS
22.	Slamet Riyadi, S. Pd	19640406 198901 1 004	Guru	PNS
23.	Andi Haryono, S. Pd.I	19791202 200801 1 019	Guru	PNS
24.	Dewi Andriyani, S. Pd	19811003 201001 2 012	Guru	PNS
25.	Ahmad Luthfi Ainun, S. Pd	19900712 202012 1 009	Guru	PNS
26.	Atika Rosiana, S. Pd	19930111 202001 2 025	Guru	PNS
27.	Lutfia Safitri, S. Pd	19950417 202012 2 022	Guru	PNS
28.	Nina Puspitaningrum, S. Pd	19830530 202221 2 016	Guru	PNS

29.	Sulistyoningsih, S. Pd	19780330 202221 2 004	Guru	PNS
30.	Riska Erlisa, S. Pd	19950313 202221 2 014	Guru	PNS
31.	Heru Sujiono, S.Pd	19900305 202221 1 005	Guru	PNS
32.	Nur Banati Sa'adah, S.Pd.I	19920202 202221 2 018	Guru	PNS
33.	Caswati, S.Pd	19880205 202221 2 010	Guru	PNS
34.	Anita Kumala, S. Pd.I	-	Guru	GTT
35.	Munifatun, S. Sos	-	Guru	GTT
36.	Cicik Agaeni, S. Pd	-	Guru	GTT
37.	Dinul Afwah Agustiyani, S. Pd	-	Guru	GTT
38.	Jamal, S. Pd	-	Guru	GTT
39.	Riyani Pertiwi, S. Pd	-	Guru	GTT
40.	Yuli Maharani, S. Pd	-	Guru	GTT
41.	Indra Syambudi, S. Pd	-	Guru	GTT
42.	Sutomo, S. Pd	19750327 200701 1 007	Guru	Satap
43.	Supirman, S.Pd	19650610 199203 1 013	TU	PNS
44.	Dwi Keksi Utami, SE	19740203 200701 2 009	TU	PNS
45.	Diyono, S.AP	19760416 200801 1008	TU	PNS
46.	Munaah, SE	19820712 200801 2 018	TU	PNS
47.	Puji Rahayu, SE	19670120 200701 2 009	TU	PNS
48.	Misri Hartuti	19670831 200701 2 007	Pengadm Perpus	PNS
49.	Wiryo	19650518 200701 1 010	TU	PNS
50.	Budiyanto	-		PTT
51.	Eko Kardono	-		PTT
52.	Casmudi	-		PTT
53.	Cashuri	-		PTT
54.	Shodiq Anugrah	-		PTT
55.	Rusdiyono	-		PTT
56.	Tafrichul Walidin	-		PTT

c) Jumlah Guru SMP Negeri 2 Kajen

Berikut ini adalah jumlah guru di SMPN 02 Kajen Pekalongan yang berstatus guru pegawai negeri sipil (PNS) dan guru tidak tetap atau (GGT)

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Guru**

No.	Status	Jumlah	Keterangan
1.	PNS	33	-
2.	Guru Tidak Tetap (GTT)	9	1 Pemenuhan
Jumlah		42	1 Pemenuhan

## c) Jumlah Staff SMP Negeri 2 Kajen

Berikut ini adalah jumlah guru di SMPN 02 Kajen Pekalongan yang berstatus guru pegawai negeri sipi (PNS) dan pegawai tidak tetap.

**Tabel 3.4**

**Jumlah Staf**

No.	Status	Jumlah	Keterangan
1.	PNS	7	-
2.	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	7	-
Jumlah		14	-

## d) Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 2 Kajen

Jumlah data siswa di SMPN 02 Kajen Pekalongan dari tahun 2019-2022 dari kelas VII kemudian VIII sampai kelas XI yaitu 747 di tahun 2019. Sedangkan dari data tahun 2022 jumlah siswa dari kelas VII kemudian VIII sampai kelas XI berjumlah 709 dengan rombel belajar 23 ruangan. Data ini membuktikan bahwa dari tahun 2019 jumlah siswa dari keseluruhan kelas meningkat menjadi 747 sedangkan dari tahun 2022 menurun menjadi 709 dengan rombel belajar 23.

**Tabel 3.5**  
**Jumlah Peserta Didik**

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	Jml siswa	Jml Romb Belajar	Jml Siswa	Jml Romb Belajar	Jml Siswa	Jml Romb Belajar	Jml Siswa	Jml Romb Belajar
Th.2019/2020	256 org	8 rbl	254 org	8 rbl	237 org	7 rbl	747 org	23 rbl
Th.2020/2021	256 org	8 rbl	247org	8 rbl	247 org	7 rbl	750 org	23 rbl
Th.2021/2022	219 org	7 rbl	246 org	8 rbl	244 org	8 rbl	709 org	23 rbl

## 5 Sarana dan Prasarana

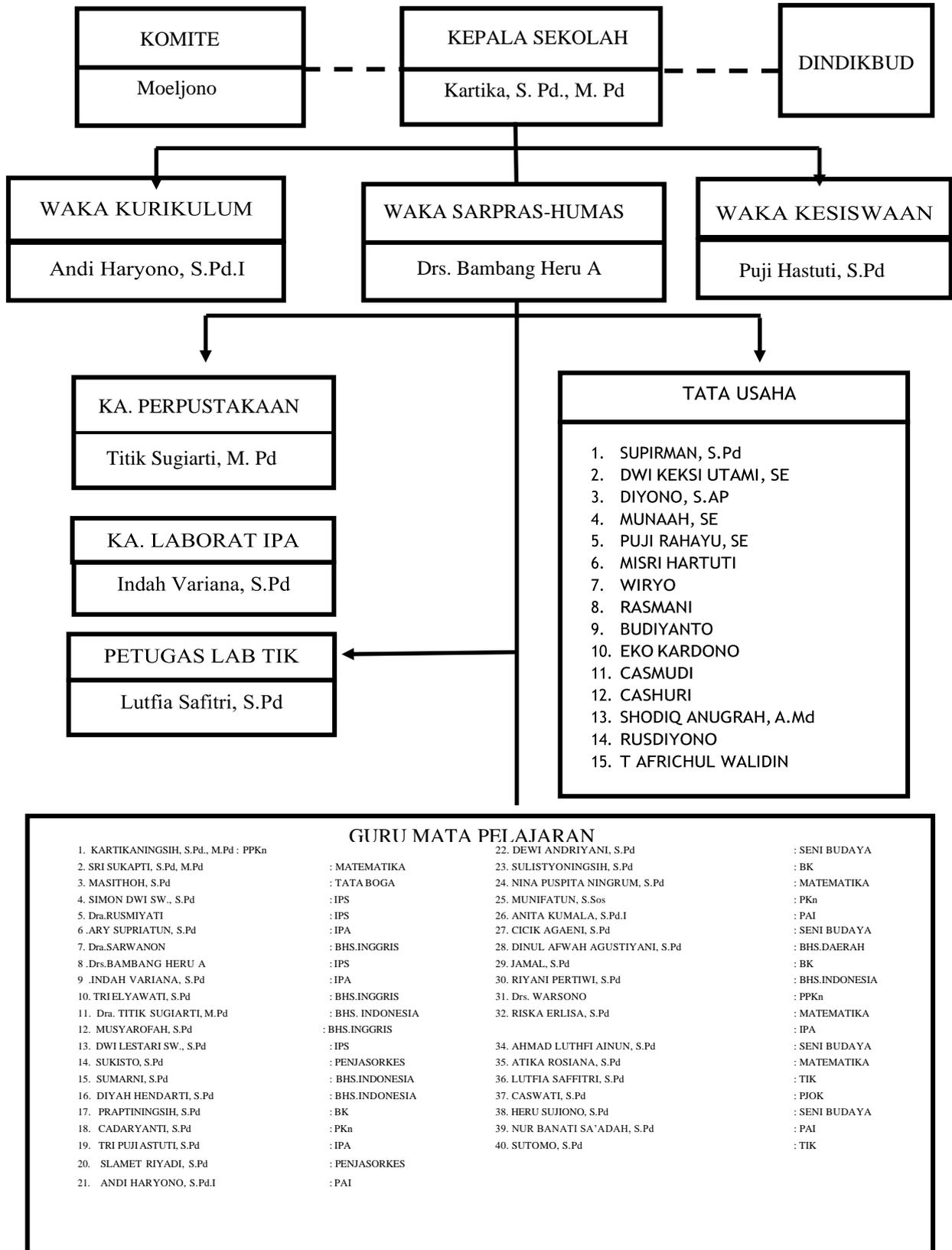
Sarana dan prasarana sekolah merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang aktivitas pembelajaran di dalam sebuah lembaga pendidikan. Adapun yang menjadi sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Kajen adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Sarana dan Prasarana**

No	Jenis	Jumlah	Status
1	Ruang Kelas	22	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Laboratorium	3	Baik
4	Kantor TU	1	Baik
5	Ruang Bangunan	20	Baik
6	UKS	1	Baik
7	Toilet	8	Baik
8	Musholla	1	Baik
9	Gudang	3	Baik
10	Konseling	2	Baik
11	Ruang Osis	1	Baik
12	Ruang Bangunan	20	Baik
13	Ruang Pimpinan	1	Baik
14	Ruang Guru	1	Baik
15	Ruang Praktik	-	-

## 6 Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan di SMP Negeri 2 Kajen

BAGAN 3.1 STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 2 KAJEN  
TAHUN PELAJARAN 2022-2023



**B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan**

1) Menggunakan Baca Tulisan Latin dengan Sistem Pembelajaran Klasik

Melalui pengamatan dari dekat dengan arahan dari guru PAI, oleh ibu Banati, peneliti dapat melihat ketika guru PAI mengajarkan siswa dalam kesulitan baca tulis Al-Qur'an yaitu dengan memberikan jam pembelajaran PAI yaitu Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, kemudian guru PAI memerintahkan siswanya untuk maju satu per satu anak dalam membaca Ayat Al-Qur'an. Dan siswa lainnya mengikuti temanya yang sedang membaca Al-Qur'an. Melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an maju satu per satu di jam pelajaran PAI yaitu materi Al-Qur'an Hadist dapat membantu para guru PAI dalam mengatasi siswa kesulitan baca tulis Al-Qur'an, selanjutnya guru PAI ketika mengajarkan siswanya dalam membaca Al-Qur'an yaitu ditulis huruf satu per satu ayat Al-Qur'an dan memerintahkan siswa lainnya yaitu ketika selesai menulis harus membaca tulisannya. Sebagaimana dikatakan Bu Banati,

“Kalau upaya yang saya lakukan itu ya memang masih sangat terbatas sekali ya mba, pinginya si melakukan klasikal satu persatu tak ajari cuma, karena kan guru pai tenaga pendidikannya itu cuma 3 orang ya mba dan itupun ada 23 kelas dan gak mungkin kan kelas nya satu persatu yang di ajarkan, paling kalau saya pada waktu pembelajaran itu saya bacakan dulu, jadi siswa saya itu saya suruh menyimak ayat Al-Qur'an, nah ayatnya tuh kan ada di bab materi pembelajaran Al-Qur'an hadis tuh, kemudian saya membaca ayat Al-Qur'an dan saya memerintahkan siswa-siswa saya untuk menyimak saya ketika membaca Al-Qur'an.<sup>50</sup> Kemudian siswa saya mengikuti membaca Al-Qur'an bersama-sama. Nah untuk mengatasi kesulitan sama sekali itu

---

<sup>50</sup> Nur Banati Sa'adah S.Pd, Guru SMPN 02 Kajen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Selasa 04 April 2023

saya memerintahkan mereka menulis latinnya saja dan ketika sudah selesai, siswa saya perintahkan untuk membaca tulisannya, lalu di baca bersama-sama. Nah terus pada bab satu di elemennya pembelajaran Al-Qur'an Hadist saya memerintahkan siswa satu persatu untuk maju ke depan dari tulisan bacaan ayat yang akan dibacakan bersama-sama pada Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Itu disiplinnya saya dalam memberikan tugas membaca Al-Qur'an kepada siswa saya mba seperti itu mba“

Upaya guru PAI dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, membuahkan hasil yang maksimal. karena cara guru PAI dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an sangat baik, Bahkan siswa mampu memahami ilmu tajwid dan hukum bacaan tajwid. Ini diungkapkan oleh salah satu siswa yang aktif dalam pembelajaran. Kemudian nilai dari mata pelajaran PAI sangat baik apalagi di bidang hafalan baca tulis Al-Qur'an. siswa tersebut bernama Ismail Husna. Menyatakan bahwa,

“Ibu Banati kalau mengajari kami baca tulis Al-Qur'an tersebut sangat disiplin sekali mba, karena ketika mengajar beliau memperhatikan bacaan kami mba, kemudian bu banati setiap mengajarkan pelajaran PAI yaitu tentang ilmu tajwid di materi Al-Qur'an hadis sangat serius sekali mba dan sering tu ketika saya maju kedepan untuk menghafal atau membaca sangat di perhatikan sekali tajwidnya mba. Kalau tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan tajwidnya, bisa-bisa kami mendapat nilai jelek mba. Tapi bu banati asyik kalau mengajarkan kami baca tulis Al-Qur'an”.<sup>51</sup>

## 2) Menggunakan Metode Meniru

Upaya yang dilakukan oleh ibu Banati yaitu dalam melatih siswanya yang kesulitan baca tulis Al-Qur'an tersebut sangatlah sulit, karena banyak diantara siswa yang kesulitan dalam baca tulis Al-Qur'an. kemudian guru

---

<sup>51</sup> Ismail Husna, Siswa SMPN 02 Kajen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Selasa 04 April 2023

PAI di SMPN 02 Kajen Pekalongan sampai saat ini masih kekurangan dalam hal tenaga kerja, karena guru PAI di SMPN 02 Kajen Pekalongan hanya 3 saja sedangkan jumlah kelas di sekolah SMPN 02 Pekalongan hanya berjumlah 23 saja. Jadi sistem pembelajaran PAI di bagian materi Al-Qur'an dengan menggunakan sistem Klasikal, karena menggunakan sistem Klasikal dapat membantu para guru PAI untuk memudahkan siswa dalam memperhatikan kesulitan baca tulis Al-Qur'an. maksud dari sistem klasikal tersebut ialah dengan satu persatu anak untuk membacakan bacaan Al-Qur'annya. Jadi metode yang sering digunakan dalam mempelajari kesulitan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas VII ialah menggunakan metode meniru dan ceramah.

Peneliti juga menanyakan terkait metode meniru dan metode ceramah yang digunakan untuk membantu siswa yang kesulitan dalam baca tulis Al-Qur'an kepada guru PAI, Ibu Banati

“metode meniru itu sangat bermanfaat sekali untuk saya mba, karena dengan metode meniru siswa saya mampu mengenal tanda baca tulis Al-Qur'annya dan juga setelah siswa saya menirukan pembacaan Al-Qur'an dari saya, saya akan menjelaskan juga tentang hukum bacaan ilmu tajwid pada ayat Al-Qur'an yang saya baca mba<sup>52</sup>

### 3) Mengevaluasi Siswa

Dan juga dapat membantu daya tarik siswa untuk mengingat semua letak panjang pendeknya suatu huruf dan dapat membedakan makharijul huruf yang sulit mereka ucapkan” Penulis juga menanyakan perihal cara guru PAI

---

<sup>52</sup> Nur Banati Sa'adah S.Pd, Guru SMPN 02 Kajen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Selasa 04 April 2023

mengetahui bahwa siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an telah berhasil atau belum, Bu Banati menjawab,

“Cara kami untuk bisa mengetahui siswa yang berhasil membaca ayat Al-Qur'an dengan benar atau belum bisa sama sekali itu dengan cara, setiap pertemuan saya wajibkan siswanya untuk menghafal ayat Al-Qur'an beserta tajwidnya, dan kalau sudah berhasil saya memberikan nilai bagi setiap anak yang bisa menghafalkan ayat Al-Qur'an. kemudian kalau yang sudah berhasil menghafal ayat Al-Qur'an, saya perintahkan siswa saya untuk melanjutkan hafalannya lagi di bab materi Al-Qur'an Hadist. Seperti itu mba”<sup>53</sup>

#### 4) Memberikan Motivasi

Dalam pelaksanaan Upaya guru PAI guru PAI dalam membantu siswanya, tentu saja motivasi dari guru PAI dalam membantu siswanya, tentu saja motivasi diperlukan siswa agar mereka semangat dalam belajar dan tidak pantang menyerah. Bu Banati menjawab,

“Setiap masuk kelas guru PAI selalu membimbing siswanya meskipun itu bukan dari guru PAI melainkan guru lain tetap selalu memberikan motivasi agar siswa tersebut semangat dalam belajarnya dan juga siswa saya meskipun belum bisa menguasai baca tulis Al-Qur'an saya terus memberikan motivasi dengan memberikan arahan agar siswa mau melanjutkan mengaji Al-Qur'annya di TPQ atau di Privat mengaji oleh guru ngajinya di lingkungannya. Terkadang saya ketika mengajar saya tanya siswa saya, “kalian kenapa gak melanjutkan saja ngaji di TPQ atau ngaji privat di rumah kalian” kan gak mungkin juga mba mengandalkan jam pembelajaran karena juga waktunya tidak cukup untuk mengajarkan mereka, jadi mereka saya berikan motivasi tersebut agar mereka semangat dalam baca tulis Al-Qur'an.”

Penulis juga menanyakan perihal cara mengetahui bahwa siswa yang mengalami kesulitan baca tulis Al-Qur'an telah berhasil atau masih banyak yang mengalami kesulitan baca tulis Al-Qur'an. Ibu Banati menjawab,

“kami mengadakan penambahan nilai, biasanya satu bulan sekali saya memberikan siswa saya tugas untuk penambahan nilai mba, dengan

---

<sup>53</sup> Nur Banati Sa'adah S.Pd, Guru SMPN 02 Kajen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Selasa 04 April 2023

cara menghafalkan ayat Al-Qur'an di materi Al-Qur'an Hadis sesuai dipelajari di bab materi Al-Qur'an Hadist"

## **B. Faktor Penghambat Kesulitan kelas VII E di SMPN 02 Kajen**

### **Pekalongan dalam Baca Tulis Al-Qur'an pada**

#### 1) Tidak Menguasai Ilmu Tajwid.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan baca tulis Al-Qur'an ada beberapa macam diantaranya yaitu: masih belum bisa mengenal tanda baca Al-Qur'an, salah dalam mengucapkan Makharijul Huruf, tidak mengenal sebagian dari huruf Hijaiyyah dan belum mengetahui ilmu tajwid dengan benar. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII E yaitu dengan mengenalkan huruf hijaiyyah dan juga menjelaskan materi tentang tajwid di materi pembelajaran PAI. Dari hasil penelitian saya bersama bu Nur Banati Sa'adah, S.Pd

“Jadi mba metode yang saya lakukan pada siswa saya dalam baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode tajwid, saya mengajarkan dengan cara membaca satu per satu Ayat Al-Qur'an sesuai dengan materi pembelajaran PAI dan saya disitu mengajarkan kepada siswa untuk memperhatikan bacaan Al-Qur'an. Kemudian saya mengenalkan kepada siswa saya yaitu membedakan huruf hijaiyyah pada makharijul huruf contohnya adalah membedakan antara ش dan س . karena siswa di pengenalan huruf hijaiyyah itu sama sekali belum bisa membedakan huruf hijaiyyah tersebut. Seperti itu mba yang saya tahu mengenai siswa saya dalam kemampuan membaca Al-Qur'annya”<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Nur Banati Sa'adah S.Pd, Guru SMPN 02 Kajen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Selasa 04 April 2023.

## 2) Belum Mengenal Panjang Pendek Huruf

Hasil dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa terbukti adanya Upaya guru dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an yaitu mengajarkan kepada siswanya dengan menggunakan metode Tajwid, diharapkan siswa ketika baca tulis Al-Qur'an agar bisa memahami pembelajaran ilmu tajwid dengan baik dan benar, akan tetapi sebagian siswa kelas VII E belum mampu memahami panjang pendek suatu huruf dan juga ketika mengucapkan makharijul huruf masih belum benar. Pendapat ini diungkapkan oleh siswa SMPN 02 Kajen Pekalongan yaitu Lili Fasikha

“ketika guru mengajarkan pembelajaran PAI mengenai bacaan Al-Qur'an disuruh maju satu per satu dan saya bisa dan lancar mba akan tetapi saya belum bisa menganal ilmu tajwid, memang bu banati mengajari saya tentang memperhatikan bacaan ilmu Tajwid tetapi saya tidak bisa mengenal di bagian panjang pendeknya huruf tersebut mba. Kalau di bagian Makhirijul huruf saya tidak bisa mengenal huruf hijaiyyah seperti huruf  $\text{ا}$  dengan  $\text{آ}$  seperti itu mba”<sup>55</sup>

Pengakuan dari siswa yang bernama Lili Fasikha menyebutkan bahwa kesalahan yang paling umum dalam Baca Tulis Al-Qur'an yaitu panjang pendek Ayat Al-Qur'an pada materi pembelajaran PAI. Siswa tersebut mampu mengenal ilmu tajwid akan tetapi siswa tersebut belum mampu memahami panjang pendeknya bacaan Al-Qur'an karena pada umumnya siswa SMPN 02 Kajen rata-rata belum bisa mengenal

---

<sup>55</sup> Lili Fasikha, Siswa SMPN 02 Kajen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Selasa 04 April 2023

panjang pendeknya Huruf. Panjang dan pendeknya suatu bacaan memang terlihat sepele, namun ternyata tidak hanya Lili Fasikha yang sering melakukan kesalahan tersebut, masih banyak siswa juga melakukan hal yang sama, membalik-balikan huruf yang seharusnya dibaca panjang menjadi pendek dan sebaliknya.

Panjang dan pendek bacaan memang terlihat sepele, namun ternyata tidak hanya lili fasikha yang sering melakukan kesalahan tersebut, namun masih banyak siswa melakukan hal yang sama, membalik-balikan huruf yang seharusnya dibaca panjang menjadi pendek dan sebaliknya. tentu saja hal tersebut menjadi prihatin. Meskipun mereka sadar bahwa membaca Al-Qur'an tidak disertai dengan hukum bacaan tajwidnya dan juga tidak disertai panjang pendeknya huruf maka bukan pahala yang di dapatnya melainkan mendapatkan dosa.

### 3) Tidak Mengetahui Huruf Hijaiyyah Gandeng

Kesalahan yang paling umum dilakukan oleh siswa adalah pengucapan huruf hijaiyyah yang salah, atau yang bisa disebut makharijul huruf. Banyak dari setiap siswa yang peneliti wawancarai menyatakan kesulitan dalam mengucapkan huruf hijaiyyah apalagi terdapat bunyi yang hampir sama. Menurut Ibu Banati, banyak siswa

yang sudah lancar membaca Al-Qur'an, namun ketika membaca para siswa tidak tartil dan tergesa gesa, beliau menyatakan: <sup>56</sup>

“ketika siswa saya baca tulis Al-Qur'an tidak tartil itu menjadi masalah mba, kenapa masalah mba, <sup>57</sup>karena mereka ketika saya perintahkan membaca dengan tartil dan beserta hukum bacaan tajwidnya malah salah mba tidak sesuai dengan yang saya ajarkan. Itu menjadi kesulitan yang harus kami bantu mba selaku guru PAI. Karena ketika saya meminta mereka membaca satu persatu di kelas dengan suara yang keras dan teman yang lainnya menyimak, kalau siswa yang membaca tergesa-gesa (terlalu cepat) maka temannya yang belum bisa kan mereka bingung mba”.

Dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang tidak bisa baca tulis Al-Qur'an disebabkan siswa tersebut ketika akan di perintahkan maju kedepan dan membaca terlalu tergesa-gesa, ini dibuktikan bahwa siswa tersebut belum mampu memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik, apalagi tidak tartil disaat baca tulis Al-Qur'an. kesulitan seperti ini yang membuat guru PAI merasa kesulitan ketika mengajarkan siswanya baca tulis Al-Qur'an.

#### 4) Faktor Internal

Banyak siswa SMPN 02 Kajen Pekalongan mengalami kesulitan baca tulis Al-Qur'an disebabkan beberapa macam faktor. Faktor tersebut berasal dari diri siswa itu sendiri (internal) dan dari pengaruh lingkungan (eksternal). Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru PAI dan siswa SMPN 02 Kajen. Ibu Banati, guru PAI, menyatakan bahwa,

---

<sup>56</sup> Nur Banati Sa'adah S.Pd, Guru SMPN 02 Kajen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Selasa 04 April 2023

<sup>57</sup> Nur Banati Sa'adah S.Pd, Guru SMPN 02 Kajen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Selasa 04 April 2023

“faktor kendala dari kesulitan siswa dalam baca tulis Al-Qur’an itu terletak dari faktor lingkungannya mba, karena dari lingkungannya tersebut siswa tadi jadi terpengaruh dan akhirnya mereka malas untuk membaca Al-Qur’annya mba,<sup>58</sup> dan mereka hanya terfokus pada bermain bersama teman-teman dan pengaruh game bisa membuat siswa tadi jadi malas belajar Al-Qur’an di TPQ daerah rumah mereka tersebut mba”

#### 5) Faktor Eksternal

Pendapat dari Ibu Banati selaku guru PAI, faktor utama yang menyebabkan siswa kesulitan membaca Al-Qur’an adalah faktor lingkungan. Karena faktor lingkunganlah yang menyebabkan siswa malas dalam baca tulis Al-Qur’an, mereka hanya terfokus pada bermain bersama teman-teman dan fokus dalam bermain game. Kemudian Penulis juga mewawancarai beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur’an, dan mendapatkan lebih banyak faktor kesulitan membaca Al-Qur’an. ismail menyatakan;

“Dulu saya pernah mengaji di TPQ tapi sekarang tidak lagi mba, karena guru ngaji yang mengajar saya sudah tidak mengajar ngaji lagi mba nah jadi saya berhenti mba, terus juga TPQ dari rumah saya tuh jauh sekali mba makanya saya berhenti. tapi sekarang ini saya sudah mengaji di musholla dekat dengan rumah saya mba dan saya masih ngaji Al-Qur’an sudah juz 2 mba”<sup>59</sup>

Selain itu ada juga Kholil yang menyatakan: “saya ngajinya di musholla mba tapi saya berangkatnya kadang-kadang, karena di rumah tidak ada TPQ, berangkat ngajinya setela ba’da Maghrib.

---

<sup>58</sup> Nur Banati Sa’adah S.Pd, Guru SMPN 02 Kajen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Selasa 04 April 2023

<sup>59</sup> Ismail, Siswa SMPN 02 Kajen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Selasa 04 April 2023

Faktor eksternal bisa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman dan guru, serta lingkungan masyarakat, sebagaimana hasil wawancara penulis dengan siswi, khoirul, wanda dan Viki, mereka menyatakan,

“Di lingkungan kami kita tidak ada TPQ Mbak, adanya mengaji di Musholla setela Ba’da maghrib. Karena di musholla banyak teman-teman kami yang mengaji di Musholla. Kadang kami juga jarang mengaji, karena teman ada aja tuh yang ngajak main. Kalau di musholla sudah pada kumpul semua kami ngaji bareng-bareng kalau gak ya kami main mba. Terus pernah ketahuan orang tua karena kami tidak berangkat, jadinya disuruh tidak usah berangkat sekalian. Gitu mba”.<sup>60</sup>

Kejadian sebaliknya, penulis sedang mewawancarai salah satu siswi yang menurut guru PAI masuk dalam nilai tertinggi, yakni tidak memerlukan bantuan karena sudah mampu membaca Al-Qur’annya dengan baik dan benar, Jelita Laena Mukti mengatakan,

“Rumah saya dekat sekali dengan TPQ Mba, jadi dari saya SD sudah disuruh orang tua saya mengaji disana dan kebetulan teman-teman saya juga banyak yang mengaji di sana, karena di TPQ saya mengajarkan tentang ilmu Tajwid, jadi belajar mengaji sambil belajar tajwid, nah dari situ saya bisa lancar dalam baca tulis Al-Qur’an mba. Kemudian guru ngaji saya memerintahkan muridnya untuk maju satu persatu membaca ayat lalu di jelaskan dimana letak hukum tajwid pada ayat Al-Qur’an mba. Kalau tidak bisa menjawab pasti dihukum, makanya saya sampai sekarang ini bisa membaca Al-Qur’an dengan baik”

Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor eksternal berpengaruh dari lingkungan keluarga, masyarakat serta teman sangat berpengaruh pada kemampuan membaca Al-Qur’an. Faktor internal juga turut memengaruhi. Faktor internal ini terkait ini terkait fisik atau jasmani

---

<sup>60</sup> Khoirul, Viki dan Wanda, Siswa SMPN 02 Kajen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Selasa 04 April 2023

dan psikologi. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru PAI SMPN 02 Kajen Pekalongan

“kebanyakan dari kelas VII E yang sama sekali tidak bisa baca tulis Al-Qur’an, karena di kelas VII E terdapat siswa yang tidak bisa baca tulis Al-Qur’an, kesulitan yang mereka pelajari dalam baca tulis Al-Qur’an yaitu mengenai bacaan panjang pendeknya huruf, makharijul huruf dan hukum ilmu tajwid. Jadi saya sebagai guru mereka, saya bimbing siswa saya agar benar-benar bisa baca tulis Al-Qur’an dengan baik dan saya memberikan dorongan motivasi agar siswa bisa baca tulis Al-Qur’an dengan baik dan benar”<sup>61</sup>

Ketika guru PAI SMPN 02 Kajen Pekalongan membantu siswa mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur’an, tidak selalu berjalan sesuai rencana, terdapat beberapa hambatan yang dialami ketika melakukan upaya, Ibu Banati, guru PAI, mengatakan,

“Macam-macam mbak yang saya hadapi, ada anak yang tidak mau maju kedepan saat saya perintahkan membaca Al-Qur’an dan ada juga anak yang berisik ketika teman yang lain maju kedepan. Jadi untuk fokus tuh mereka tidak bisa mba, karena pengaruh teman yang mengganggu temannya sendiri”<sup>62</sup>

Ibu Banati juga mengatakan “yang bandel rata-rata biasanya siswa laki-laki mba, sering bolos mampir ke kantin dengan alasan ke toilet, ketika disuruh maju pura-pura lupa dan banyak banget mba alasan mereka” beliau juga melanjutkan terkait hambatan ketika melakukan upaya, sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Anita Kumala, S. Pd.I, Guru SMPN 02 Kajen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Selasa 04 April 2023

<sup>62</sup> Nur Banati Sa’adah S.Pd, Guru SMPN 02 Kajen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Selasa 04 April 2023

“untuk yang pembelajaran ilmu tajwid, memang sangat dibutuhkan sekali hafalan dan pembiasaan membaca dan mempraktikkan yang sudah diajari ketika mereka membaca. Hambatannya ya, siswanya kalau disuruh maju kedepan membaca banyak alasan, dan disuruh hafalan ayat Al-Qur’an juga alasannya belum hafal. Untuk yang sebagian siswa yang kesulitan ilmu tajwid ini, saya membacakan ayat Al-Qur’annya dengan tartil kemudian saya jelaskan lalu siswanya juga ikut membaca dengan tartil diulang beberapa kali sampai mereka hafal membaca ayat Al-Qur’an beserta ilmu tajwidnya”<sup>63</sup>

Data yang peneliti peroleh dari hasil dokumentasi sebagai data pendukung data observasi dan wawancara adalah absensi siswa kelas VII E yang di dalamnya tertulis tiga kategori siswa terkait kesulitan membaca Al-Qur’an yang dimiliki oleh guru PAI yang di dalamnya terdapat sepuluh anak dari dua puluh lima anak yang berkesulitan membaca Al-Qur’an. Dari data absensi tersebut peneliti kalkulasi bahwa siswa kelas VII E lebih banyak yang berkesulitan baca tulis Al-Qur’an diantaranya siswa tersebut yaitu dari siswa laki-laki yang banyak yang berkesulitan baca tulis Al-Qur’an dibandingkan dengan siswa perempuan. Di kelas VII E rata-rata siswa yang berkesulitan membaca Al-Qur’an adalah 10 anak dan yang bisa baca tulis Al-Qur’an 25 anak. ini di buktikan oleh bu banati yaitu:

“kalau untuk kelas VII E yang kesulitan baca tulis Al-Qur’an ada 4 anak mba, diantaranya mereka tidak bisa sama sekali baca tulis Al-Qur’an dan 31 anak yang lainnya mereka bisa baca tulis Al-Qur’an dengan baik”<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Nur Banati Sa’adah S.Pd, Guru SMPN 02 Kajen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Selasa 04 April 2023

<sup>64</sup> Nur Banati Sa’adah S.Pd, Guru SMPN 02 Kajen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Selasa 04 April 2023

Dari tabel data nilai siswa yang di atas membuktikan bahwa dari 32 siswa ada beberapa siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an sama sekali, jumlah siswa yang berkesulitan membaca Al-Qur'an yaitu ada 4 dan siswa yang berjumlah 28 rata-rata mereka lancar membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan nilai yang di dapatkan. Berikut rincian data nilai siswa kelas VII E dalam kesulitan baca tulis Al-Qur'an:

**Tabel 3.7**  
**Daftar Nilai Test**

<b>Nama Siswa</b>	<b>Keterangan Nilai</b>
Aida Ulya Yuzaimah	80
Az zahrah	70
Bagus budi prasojo	78
Dimas prasetyo	78
Eka Nassya Meyrlita	84
Evan fadli pratama	75
Fatimah ulazah	85
Fitri ningrum sari	85
Ibnu annur rohman	85
Irene rahmania khasana	85
Irfan budiyanto	80
Ismail husna	85
Isna dwi hayati	30
Kholil wahyudi	75
Lili fasikha	75
Melani fatma usdiko	88
Muhammad Andika maulana	35
Muhammad ahsan danis	85
Muhammad fakhri	80
Muhammad khoirul anam	70
M. maulana rizki	80
Najwa vadila rahma	85
Rifqi yusfika jumadi	86
Risqi tri agung samudra	85

Rizqi akbar	85
Tri fatmaro	87
Ungzila rizqiana	75
Vanni tia lisa	87
Via juniati	70
Viki bait saftiya	60
Wanda syahputra	55
Zahra angelita	86

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil data yang telah dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dicantumkan di BAB I, maka jawaban atas pertanyaan penelitian dan juga kesimpulan dari penelitian tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur’an pada kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan antara lain:

##### **1. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur’an pada siswa kelas VII E**

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur’an pada kelas VII E yakni memberikan motivasi agar siswa tersebut mampu memahami dengan mudah dalam baca tulis Al-Qur’an. Memberikan motivasi kepada peserta didik membantu para siswa untuk lebih giat dalam belajar baca tulis Al-Qur’an. kemudian menggunakan metode ceramah dan meniru memudahkan guru PAI dalam mengatasi siswanya yang berkesulitan baca tulis Al-Qur’an. Guru telah melakukan upaya untuk membantu siswa mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur’an. Upaya yang dilakukan oleh guru tersebut yakni upaya di dalam jam pelajaran yang meliputi kegiatan menjelaskan materi ilmu tajwid kemudian membaca ayat Al-Qur’an di pembelajaran materi PAI yaitu Al-Qur’an Hadist dan guru pai meluangkan waktu jam pelajaran PAI untuk maju satu persatu kedepan dalam membaca ayat Al-Qur’an. Kemudian guru PAI juga menembukan

kendala yakni kendala berbenturan dengan jadwal jam pelajaran dengan guru mata pelajaran lain. kemudian mengajari siswa yang sama sekali tidak bisa baca tulis Al-Qur'an dan kelelahan dalam menghadapi siswa yang nakal dan berisik di kelas ketika akan dimulainya pembelajaran.

## **2. Faktor Penghambat Siswa Kelas VII E dalam Baca Tulis Al-Qur'an.**

### a) Faktor Kesulitan Siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E

Faktor siswa yang mengalami kesulitan ketika Baca Tulis Al-Qur'an diantaranya adalah tidak lancar membaca Al-Qur'an, tidak tartil membaca Al-Qur'an, tidak menguasai ilmu tajwid, tidak memahami huruf hijaiyyah gandeng, tidak memahami waqaf dan washal, tidak memahami makhrajul huruf, dan kesalahan panjang dan pendek bacaan Al-Qur'an. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa tersebut tentu saja disebabkan oleh sesuatu hal. Suatu hal tersebut dijelaskan menjadi dua, yakni faktor internal (berasal dari dalam diri) seperti rasa malas, tidak meluangkan waktu membaca Al-Qur'an, kesibukan waktu dalam bermain game dan kurangnya motivasi. Faktor eksternal (dari lingkungan) diantaranya kurang dukungan orang tua, lokasi TPQ atau tempat mengaji yang jauh dari rumah, teman, guru, dan masyarakat.

### b) Faktor Internal dan Eksternal

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal dan faktor internal siswa dalam kesulitan baca tulis Al-Qur'an berbeda-beda masing-masing setiap perindividu. Adapun faktor internal dari siswa yang berkesulitan dalam baca tulis Al-

Qur'an antara lain: malas dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya motivasi dari orang tua, dan hanya terfokus pada bermain game. Adanya upaya guru dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an ialah yaitu memberikan motivasi dan memberikan saran yaitu melanjutkan mengajinya di TPQ sekitar rumahnya. Kemudian faktor eksternalnya untuk siswa dalam berkesulitan baca tulis Al-Qur'an diantaranya: faktor lingkungan, karena pengaruh dari faktor teman dan lingkungan sekitarnya, seperti sering mengajak siswa bermain tidak mengikuti kegiatan belajar mengaji di masjid atau TPQ di sekitar rumahnya.

Kemudian faktor keluarga, faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap siswa dalam kesulitan baca tulis Al-Qur'an, karena dari orang tua tidak memperhatikan anaknya dalam kegiatan pentingnya mengaji atau TPQ di sekitar rumahnya, selalu memanjakan anak, sehingga membuat anak tersebut malas untuk kegiatan mengaji dan TPQ di rumahnya.

## **B. Saran.**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya perlu memperluas semua cakupan peneliti, baik itu pada teori maupun dari proses analisisnya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih luas lagi mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan.

3. Peneliti selanjutnya dalam meneliti upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an hendaknya menyusun sebuah strategi dalam melakukan usaha mengatasi kesulitan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Abdurrahim, Dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* (Surabaya, Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah. Jawa Timur.
- Addaini, dan Sirry Alvina. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Suhu Dan Kalor." *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika* 3(1):16.
- Al-Mazni, Annur Raffi. 2019. *Pengantar Ilmu Al-Qur'an*. (Jakarta: Pustaka Al-Kaustar).
- Amrah, Arfan, Muhammad, 2020. "Sinergitas Tripusat Pendidikan Untuk Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus Pada Man 2 Parepare)". Institut Agama Islam Negeri Pare-pare.
- Suryono, Dkk, 1992. *Tekniki Belajar Mengajar Dalam CBSA*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Fakih, Gus Arifin dan Suhendri Abu. 2010. *Al-Qur'an Bermanfaat Untuk Munculnya Potensi Membaca*.( Jakarta: Kencana.)
- Fatmawati, Irinne. 2022. Skripsi. "Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMA Negeri 1 Kandugadem Bojonegoro." Semarang: Universitas Islam Negeri Walingsongo semarang.
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jawa Tengah: Bumi Aksara,.
- Hadiansyah, April. 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Di Sma Muhammadiyah 1 Ponorogo 2018/2019',,." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Indiana, Zida Haniyyah dan Nurul. 2021. "Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smpn 03 Jombang." *Jombang: Jurnal Irsyaduna* 01(01).
- Junaedi, Mahfud. 2017. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Khotimah, Khusnul. 2020. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statistika*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.)

- Mahdali, Fitriyah. 2020. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Malang: Jurnal Mashdar* 12(02).
- Matondang, Umi Kalsum. 2022. Skripsi. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Smp Negeri 25 Pesawaran." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mawaddah, Sri. 2017a. "Beut Ba'da Magrib' Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Belajar Al-Qur'an." *Banda Aceh: Jurnal Takammul* 06.
- Maya, Rahendra. 2017. "Karakter (Adab) Guru Dan Murid Perspektif Ibnu Jama'ah Al Syafi'I." 06(12).
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2012. *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.)
- Muhammad Syaifullah, Humayani Siregar, Mawaddah, Rahma Dita dan Siti Rodina Aisah Siregar. 2022. "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V MI /SD." *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 6(2).
- Munawaroh. 2020. "Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Program Tameng (Tadarus Dan Mengaji) Di MIN 1 Jombang." *Jombang: Jurnal Dinamika Penelitian* 20(01).
- Munir, A. Warso. 2010. *Unit Pengadaian Buku-Buku Ilmiah Keagamaan 1084*. (Yogyakarta: Kamus Munawir.)
- Musa, Yusuf. 1988. *Al-Qur'an Dan Filsafat*.( Jakarta: Bulan Bintang.)
- Mutammimul Ula, Dkk. 2019. "Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al-Qur'an Dan Surah Al-Waqiah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu." *Malikussaleh: Jurnal Techsi* 11(01).
- Muzakkir Walad, Rosiana, Zinnurrahmatin. 2022. "Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di Smp Nw Semaya." *Jurnal Pendidikan Islam* 2(2).
- Nugraheni, Widi Astuti dan Ratna. 2021. "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an." *Yogyakarta: Jurnal Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 04(02).
- Rafi Darajat, M. Hidayat. Ginanjar dan Unang Wahidin. n.d. "Upaya Guru

Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti.” *Jurnal Proelding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 6(1).

Rahmadi, S. Ag. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasaru Press).

RI, Kementerian Agama. n.d. , *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata*. Jakarta.

Rifani, Ahmad. 2019.“ Bahasa Al-Qur'an Sebagai Bagian Dalam Ijtihadiyyah “.” (*Banjarmasin: Jurnal Of Islamic and Law Studies* ) 03(02).

Riyadh, Sa'ad. 2009. *Anakku, Cintailah Al-Qur'an*. 2009 (Jakarta: Gema Insani.)

Rosiana, Komaruddin dan Safinah. 2022. “Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di Smp Nw Semaya.” *Jurnal, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*.

S.Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bina Aksara.)

Safitri, Dewi. n.d. *Menjadi Guru Profesional*. edited by I. D. PT. Riau.

Sahro, Khoimah. 2020. Skripsi. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di Kelas V SDN 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.” Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Slameto. 2008. *Belajar, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Bina Aksara.)

Sriani. 2019. Skripsi. “Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Metro.” Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro.

Sudarsono, Ahmad Munir dan. 1994. *Ilmu Tajwid Dan Seni Baca Al-Qur'an*. (Jakarta: Rineka Cipta.)

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: CV. Alfabeta.)

- Sujarweni, V. Wiratna. n.d. *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Metodologi Penelitian Lengkap Praktis, dan Mudah Dipahami.
- Supriyono, Abu Ahmadi dan Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Suryani, Yulinda Erma. 2010. "Kesulitan Belajar." *Jurnal Penelitian Magistra. Magistra Th. XXII*. (73).
- Ummah, Marzuki dan sun Choirul. 2020. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. (Yogyakarta: Divapress).
- Yuliyati, Annisa Mawada dan. 2019. Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu. *Surabaya: Jurnal Pendidikan Khusus* 12(03).
- Zarkasyi, K. H. Dahlan Salim. 1996. *Empat Langkah Pendirian TKQ/TPQ Metode Qiro'ati*. Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Roudhorul Mujahidin.
- Miles dan Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*, ( Jakarta: Universitas Indonesia Press).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-608/Un.27/Set.II.1/TL.00/03/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

30 Maret 2023

Yth. Kepala SMP N.02 Kajen Pekalongan  
di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Adewiyah  
NIM : 2119058  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

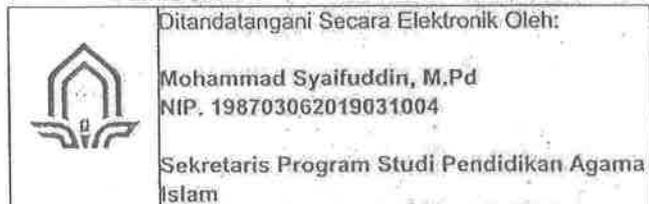
**"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QURAN PADA SISWA KELAS VII DI SMPN 2 KAJEN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n.Dekan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 2 KAJEN**

Jalan Pahlawan No. 737 Kajen ☎ (0285) 381141 Pekalongan ✉ 51161  
Email : smp02kajen@gmail.com

---

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/105/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KARTIKANINGSIH, S.Pd., M.Pd  
NIP : 19650903 198703 2 016  
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa :

Nama : ADEWTYAH  
NIM : 2119058  
Tempat, tanggal lahir : Belawan, 10 Januari 2001  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Pekalongan

adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL QUR'AN PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kajen, 12 April 2023

Kepala Sekolah,



KARTIKANINGSIH, S.Pd., M.Pd  
Pembina  
NIP. 19660903 198703 2 016

Lampiran 3 Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS TATA USAHA

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan.

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Profil SMPN 02 Kajen Pekalongan	a) Profil lembaga SMPN 02 Kajen Pekalongan b) Sejarah SMPN 02 Kajen Pekalongan c) Visi dan Misi SMPN 02 Kajen Pekalongan d) Tujuan dari SMPN 02 Kajen Pekalongan e) Sumber daya manusia f) Data pegawai g) Jumlah Staf dan guru h) Jumlah peserta didik i) Struktur Organisasi	1. Bagaimana Profil data lembaga SMPN 02 Kajen Pekalongan 2. Bagaimana sejarah berdirinya SMPN 02 Kajen Pekalongan 3. Bagaimana Visi dan Misi dari SMPN 02 Kajen Pekalongan 4. Apa tujuan dari adanya Sekolah SMPN 02 Kajen Pekalongan 5. Siapa saja sumber daya manusia di SMPN 02 Kajen Pekalongan 6. Bagaimana data pegawai SMPN 02 Kajen Pekalongan 7. Berapa jumlah staff dan guru di SMPN 02 Kajen Pekalongan 8. Berapa jumlah peserta didik di SMPN 02 Kajen Pekalongan 9. Bagaimana bentuk dari struktur organisasi SMPN 02 Kajen Pekalongan

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-  
Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan.

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen	<p>a) Upaya bantuan dari guru PAI agar siswa dari kelas VII E bisa mengatasi kesulitannya dalam baca tulis Al-Qur'an</p> <p>b) Guru PAI sebagai faktor utama untuk mendukung para siswanya dalam kesulitan baca Tulis Al-Qur'an</p> <p>c) guru PAI harus mengetahui bentuk kesulitan dan apa saja faktor yang mempengaruhi siswanya dalam kesulitan baca tulis Al-Qur'an.</p>	<p>1) Bagaimana Upaya bantuan ibu agar para siswa khususnya kelas VII E dalam mengatasi kesulitannya dalam baca tulis Al-Qur'an</p> <p>2) Bagaimana Upaya ibu dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an</p> <p>3) Apa saja yang ibu tahu tentang bentuk kesulitan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an</p>

#### Lampiran 4 Hasil Wawancara

##### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS TATA USAHA

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan.

Nama : Supirman S,Pd

Jabatan : Pengurus tata usaha SMPN 02 Kajen Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya SMPN 02 Kajen Pekalongan	Pada tahun 1985 pemerintah Kabupaten Pekalongan mendapat tawaran dari pemerintah Provinsi untuk mendirikan sebuah gedung SMP di Kecamatan Kajen, karena di Kecamatan Kajen telah berdiri gedung SMP berlokasi di pusat ibukota kecamatan maka gedung yang akan dibangun ini dinamai gedung SMP 2 Kajen. Pada awalnya pihak pemerintah kecamatan mengincar desa Pekiringanalit sebagai pilihan pertama untuk ditempati pembangunan gedung SMP 2 Kajen, namun setelah dirapatkan oleh Kepala Desa Pekiringanalit bersama dengan Warga Masyarakat keputusannya warga masyarakat "MENOLAK" dengan alasan tidak memiliki lahan yang cukup untuk didirikan bangunan gedung SMP tersebut. Maka jatuhlah pilihan atau pandangan dari pemerintah kecamatan Kajen ke Desa Gejlig. Untuk membangun gedung sekolah

2	Bagaimana Visi dan Misi di SMPN 02 Kajen Pekalongan	<p><i>Visi:</i>  <i>“Terwujudnya Lulusan yang Berprestasi, Berkarakter pancasila dan Berbudaya Lingkungan.”</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya prestasi di bidang akademik dan non akademik</li> <li>2. Terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu, inovatif, kondusif dan menyenangkan</li> <li>3. Terwujudnya lulusan yang memiliki kompetensi literasi dan numerasi</li> <li>4. Tersedianya sarana, prasarana dan sumber belajar yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan</li> <li>5. Terwujudnya warga sekolah mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan pembelajaran.</li> </ol>
		<p><i>Misi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12) Mewujudkan prestasi di bidang akademik dan non akademik</li> <li>13) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, inovatif, kondusif dan menyenangkan;</li> <li>14) Mewujudkan lulusan yang memiliki kompetensi literasi dan numerasi</li> <li>15) Menyediakan sarana, prasarana dan sumber belajar yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan .</li> <li>16) Mewujudkan warga sekolah mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan pembelajaran.</li> </ol>

3	Bagaimana letak Geografis SMPN 02 Kajen Pekalongan	SMPN 02 Kajen Pekalongan Terletak di Jl. Pahlawan No. 737 Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Dan posisi SMPN 02 Kajen berdepanan dengan Pondok Pesantren Al-Utsmani Winong Gejlig Kajen Pekalongan. Letak geografis SMPN 02 Kajen yaitu Lintang (-7.001700000000) dan bujur (109.592200000000).
4	Bagaimana Srana dan Prasarana di SMPN 02 Kajen Pekalongan.	Sarana Ruang Kelas itu ada 22 kemudian Sarana Ruang Perpustakaan ada 1, sarana untuk Ruang Laboratorium 3, sarana untuk ruang Kantor TU 1 Sarana untuk Ruang Bangunan sekitar 20 dan yang terakhir sarana untuk ruang Uks itu ada UKS 1. Semua itu ada jumlah total dari keseluruhan ruangan sarana dan prasarana di SMPN 02 Kajen Pekalongan.
5	Bagaimana sistem pembelajaran yang digunakan oleh para guru untuk mengajarkan siswanya ketika pembelajaran berlangsung	.sistem pembelajaran yang sering digunakan oleh para guru ialah menggunakan monitor. Jadi siswa lebih senang ketika para guru menjelaskan pembelajaran menggunakan metode audio (melihat video).

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan

Nama : Nur Banati Sa'adah S.Pd

Jabatan : Guru pendidikan agama islam dan budi pekerti

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana upaya ibu untuk mengatasi kesulitan siswa kelas VII E dalam baca tulis Al-Qur'an	Melakukan sistem pengajaran klasikal, dimana menggunakan pengajaran sistem klasikal memudahkan guru PAI dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII E. dalam metode pengajaran yang dilakukan guru pai kepada siswa untuk baca tulis Al-Qur'an dengan maju satu persatu untuk membacakan ayat Al-Qur'an yang sudah dibahas oleh guru PAI tersebut
2	Materi apa saja yang diajarkan ibu dan bapak ketika baca tulis Al-Qur'an	Materi yang sering digunakan oleh guru PAI dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an untuk siswa kelas VII E yaitu materi Al-Qur'an Hadist, karena didalam materi Al-Qur'an Hadist terdapat pembahasan ayat Al-Qur'an dan hadist-hadist dari Al-Qur'an dan hadist dari nabi Muhammad. Kemudian terdapat juga materi yang membahas tentang pembelajaran ilmu tajwid beserta hukum hokum bacaan ilmu tajwid.
3	Apa saja bentuk kesulitan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an?	Bentuk kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VII E dalam baca tulis Al-Qur'an yaitu sebagai meliputi: Tidak lancar baca tulis Al-Qur'an, Tidak tartil membaca Al-Qur'an, Kesalahan panjang dan pendek suatu bacaan, Tidak memahami huruf hijaiyyah

		gandeng ,Tidak memahami waqaf dan washal, Tidak memahami makhaj huruf hijaiyyah dan Tidak menguasai ilmu tajwid
4	Ada berapa faktor kendala yang menyebabkan siswa tidak bisa baca tulis Al-Qur'an	Faktor kendala penyebab siswa kelas VII E kesulitan dalam baca tulis Al-Qur'an yaitu, faktor internal (dalam diri sendiri) meliputi; kurangnya motivasi, sibuk dalam bermain game, malas membaca Al-Qur'an di rumah atau sekitar lingkungan rumahnya. Kemudian faktor eksternal, faktor eksternal meliputi: pengaruh pergaulan lingkungan, teman sebaya, dan keluarga.
5	Bagaimana cara ibu dalam mengetahui bahwa ada siswa yang sama sekali tidak bisa baca tulis Al-Qur'an dan tidak lancar dalam baca tulis Al-Qur'an.	Yaitu dengan bacaan Al-Qur'an menggunakan pembelajaran ilmu tajwid dan dengan metode tahfidz, melalui evaluasi. Karena dari metode ilmu tajwid dan metode tahfidz guru bisa menilai bahwasannya ada beberapa siswa yang bisa baca tulis Al-Qur'an dan tidak bisa sama sekali membaca Al-Qur'an.
6	Bagaimana pendapat ibu mengenai faktor penghambat siswa dalam kesulitan baca tulis Al-Qur'an	

## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VII E SMPN 02

### KAJEN PEKALONGAN

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan

Nama : Lili Fasikha

Jabatan : Siswa dari SMPN 02 Kajen Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara guru pai dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an?	ketika guru mengajarkan pembelajaran PAI mengenai bacaan Al-Qur'an disuruh maju satu per satu dan saya bisa dan lancar mba akan tetapi saya belum bisa menganal ilmu tajwid, memang bu banati mengajari saya tentang memperhatikan bacaan ilmu Tajwid tetapi saya tidak bisa mengenal di bagian panjang pendeknya huruf tersebut mba. Kalau di bagian Makharijul huruf saya tidak bisa mengenal huruf hijaiyyah seperti huruf $\dot{\text{ا}}$ dengan $\dot{\text{ا}}$
2	Apakah guru pai sudah membantu kamu dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an yang kamu alami	Sudah mba dan bahkan guru pai membantu saya ketika berkesulitan baca tulis Al-Qur'an itu di bagian pengenalan huruf hijaiyyah gandeng (letaknya makhraj) seperti huruf $\dot{\text{ا}}$ dengan $\dot{\text{ا}}$ karena di bagian makharijul huruf tersebut sangat susah mba, tapi kalau di pembelajaran ilmu tajwid yang diajarkan oleh bu banati sangat bisa di pahami mba.
3	Apa saja kesulitan yang kamu hadapai ketika membaca Al-Qur'an	Yaitu di panjang pendek nya ayat Al-Qur'an mba, karena saya belum bisa membedakan pendek bacaan harokat dari ayat Al-Qur'an itu berapa dan panjang nya juga berapa, disitu saya sangat bingung mba. Dan saya belum

		bisa memahami hukum ilmu tajwid yang tentang hokum bacaan huruf Mad di ayat Al-Qur'an
4.	Bagaimana cara guru dalam mengatasi kesulitan siswa dengan mengajarkan baca tulis Al-Qur'an?	Bu banati mengajarin kami dengan memperhatikan bacaan hukum bacaan tajwidnya dan peletakan waqafnya mb
5	Apakah kamu pernah atau masih mengikuti belajar Al-Qur'an di TPQ atau Mushalla	Saya masih mengikuti belajar di TPQ mba, karena setiap ba'da ashar saya langsung brangkat ngaji di TPQ, bahkan di TPQ daerah rumah saya diajarkan setiap harinya membaca Al-Qur'an kemudian menjelaskan materi ilmu tajwid
6	Bagaimana keadaan lingkungan sekitar kamu, apakah jauh dengan TPQ atau Mushalla ?	Kalau TPQ si dari rumah saya tidak jauh sekali paling kalau saya kesana ada 10 menitan untuk sampai ke TPQ daerah rumah saya mba. Dan saya kalau brangkat selalu menggunakan sepeda dayung mba.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VII E SMPN 02

KAJEN PEKALONGAN

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan

Nama : Ismail Husna

Jabatan : Siswa dari SMPN 02 Kajen Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara guru pai dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an?	ketika guru mengajarkan pembelajaran PAI mengenai bacaan Al-Qur'an disuruh maju satu per satu untuk membacakan ayat Al-Qur'an dan kemudian setelah membaca lanjut menghafal mba.
2	Apakah guru pai sudah membantu kamu dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an yang kamu alami	Sudah mba dan bahkan guru pai membantu saya ketika bersekolitan baca tulis Al-Qur'an itu di bagian pengenalan huruf hijaiyyah gandeng (letaknya makhraj) seperti huruf $\text{ا}$ dengan $\text{آ}$ karena di bagian makharijul huruf tersebut sangat susah mba, dan dibagian huruf itulah saya susah sekali untuk membaca nya mba.
3	Apa saja kesulitan yang kamu hadapai ketika membaca Al-Qur'an	Yaitu di panjang pendek nya ayat Al-Qur'an mba, karena saya belum bisa membedakan pendek bacaan harokat dari ayat Al-Qur'an dan panjang nya juga berapa, disitu saya sangat bingung mba. Dan saya belum bisa memahami hukum ilmu tajwid yang tentang hukum bacaan huruf idghom di ayat Al-Qur'an
4.	Bagaimana cara guru dalam mengatasi kesulitan siswa dengan mengajarkan baca tulis Al-Qur'an?	Yaitu dengan memperhatikan bacaan tajwidnya. Nah Ketika saya tidak bisa, bu banati selalu memperhatikan dan

		membenarkan bacaan Al-Qur'an yang saya bacakan mba.
5	Apakah kamu pernah atau masih mengikuti belajar Al-Qur'an di TPQ atau Mushalla	Saya masih mengikuti belajar di TPQ mba, karena setiap ba'da ashar sekitar jam setengah empat sore saya langsung berangkat ngaji di TPQ, bahkan di TPQ daerah rumah saya diajarkan setiap harinya membaca Al-Qur'an kemudian menjelaskan materi ilmu tajwid
6	bagaimana keadaan lingkungan sekitar kamu, apakah jauh dengan TPQ atau Mushalla ?	Kalau TPQ si dari rumah saya tidak jauh sekali paling kalau saya kesana ada 10 menitan untuk sampai ke TPQ daerah rumah saya mba. Dan saya kalau berangkat selalu bareng teman mba

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VII E SMPN 02

KAJEN PEKALONGAN

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan

Nama : Kholil Wahyudi

Jabatan : Siswa dari SMPN 02 Kajen Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara guru pai dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an?	ketika guru mengajarkan pembelajaran PAI mengenai bacaan Al-Qur'an disuruh maju satu per satu untuk membacakan ayat Al-Qur'an dan kemudian setelah membaca lanjut menghafal mba.
2	Apakah guru pai sudah membantu kamu dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an yang kamu alami	Sudah mba dan bahkan guru pai membantu saya ketika berkesulitan baca tulis Al-Qur'an itu di bagian pengenalan letak makharijul huruf seperti huruf ث dengan ش karena di bagian makharijul huruf tersebut sangat susah mba, makanya saya minta bantuan langsung kepada bu banati tentang peletakkan suara makharijul huruf.
3	Apa saja kesulitan yang kamu hadapai ketika membaca Al-Qur'an	Yaitu di bagian hukum bacaan tajwidnya mba, karena saya belum bisa mengenal hukum bacaan tajwid di bagian م sukun bertemu dengan huruf ب . kadang bingungnya dibaca dengeng atau tidak mba, kayak dibagian tersebut saya susah sekali mba
4.	Bagaimana cara guru dalam mengatasi kesulitan siswa dengan mengajarkan baca tulis Al-Qur'an?	Yaitu dengan memperhatikan dan menjelaskan bacaan hukum ilmu tajwidnya. Karena ibu banati tau kalau saya tidak bisa menghafal hukum bacaan ilmu tajwid.

5	Apakah kamu pernah atau masih mengikuti belajar Al-Qur'an di TPQ atau Mushalla	Saya masih mengikuti belajar di TPQ mba, karena setiap ba'da ashar sekitar jam 3 sore saya langsung berangkat ngaji di TPQ, bahkan di TPQ daerah rumah saya diajarkan setiap harinya membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode hafalan mba.
6	bagaimana keadaan lingkungan sekitar kamu, apakah jauh dengan TPQ atau Mushalla ?	Kalau TPQ si dari rumah saya tidak jauh sekali paling kalau saya kesana ada 5 menitan untuk sampai ke TPQ daerah rumah saya mba. Dan saya kalau berangkat selalu bareng dengan saudara saya.

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VII E SMPN 02

KAJEN PEKALONGAN

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan

Nama : Viki Bait Saftiya

Jabatan : Siswa dari SMPN 02 Kajen Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara guru pai dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an?	ketika guru mengajarkan pembelajaran PAI mengenai bacaan Al-Qur'an disuruh maju satu per satu untuk membacakan ayat Al-Qur'an dan kemudian setelah membaca lanjut menghafal mba.
2	Apakah guru pai sudah membantu kamu dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an yang kamu alami	Sudah mba dan bahkan guru pai membantu saya ketika bersekulitan baca tulis Al-Qur'an itu di bagian pengenalan letak huruf hijaiyyah gandeng seperti huruf $\dot{\text{ا}}$ dengan $\text{ع}$ karena di bagian huruf hijaiyyah gandeng tersebut sangat susah mba, makanya saya minta bantuan langsung kepada bu banati tentang peletakkan suara makharijul huruf.
3	Apa saja kesulitan yang kamu hadapai ketika membaca Al-Qur'an	Yaitu di bagian hukum bacaan tajwidnya mba, karena saya belum bisa mengenal hukum bacaan tajwid di bagian idzhar nya mba dan saya belum hafal sekali pembagian hukum bacaan idzhar itu apa saja mba. kadang bingungnya dibagian tersebut sangat susah sekali saya mba
4.	Bagaimana cara guru dalam mengatasi kesulitan siswa dengan mengajarkan baca tulis Al-Qur'an?	Yaitu dengan memperhatikan dan menjelaskan bacaan hukum ilmu tajwidnya. Karena ibu banati tau kalau

		saya tidak bisa menghafal hukum bacaan ilmu tajwid.
5	Apakah kamu pernah atau masih mengikuti belajar Al-Qur'an di TPQ atau Mushalla	Saya masih mengikuti belajar di guru mengaji daerah rumah saya mba, karena setiap ba'da ashar sekitar jam 4 sore saya langsung berangkat ngaji di rumah guru ngaji saya mba, bahkan di guru ngaji daerah rumah saya diajarkan setiap harinya membaca Al-Qur'an dengan mempelajari ilmu tajwid mba.
6	bagaimana keadaan lingkungan sekitar kamu, apakah jauh dengan TPQ atau Mushalla ?	Kalau rumah guru ngaji saya si tidak jauh sekali mba palingan kalau saya kesana ada 5 menitan untuk sampai ke rumah guru ngaji di daerah rumah saya mba. Dan saya kalau berangkat selalu bareng dengan adik saya mba

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VII E SMPN 02

KAJEN PEKALONGAN

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan

Nama : Wanda Syahputra

Jabatan : Siswa dari SMPN 02 Kajen Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara guru pai dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an?	ketika guru mengajarkan pembelajaran PAI mengenai bacaan Al-Qur'an disuruh maju satu per satu untuk membacakan ayat Al-Qur'an dan kemudian setelah membaca lanjut menghafal mba.
2	Apakah guru pai sudah membantu kamu dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an yang kamu alami	Sudah mba dan bahkan guru pai membantu saya ketika bersekulitan baca tulis Al-Qur'an itu di bagian pengenalan letak huruf hijaiyyah gandeng seperti huruf ا dengan ع karena di bagian huruf hijaiyyah gandeng tersebut sangat susah mba, makanya saya minta bantuan langsung kepada bu banati tentang peletakkan suara makharijul huruf.
3	Apa saja kesulitan yang kamu hadapai ketika membaca Al-Qur'an	Yaitu di bagian hukum bacaan tajwidnya mba, karena saya belum bisa mengenal hukum bacaan tajwid di bagian idzhar nya mba dan saya belum hafal sekali pembagian hukum bacaan idzhar itu apa saja mba. kadang bingungnya dibagian tersebut sangat susah sekali saya mba
4.	Bagaimana cara guru dalam mengatasi kesulitan siswa dengan mengajarkan baca tulis Al-Qur'an?	Yaitu dengan memperhatikan dan menjelaskan bacaan hukum ilmu tajwidnya. Karena ibu banati tau kalau

		saya tidak bisa menghafal hukum bacaan ilmu tajwid.
5	Apakah kamu pernah atau masih mengikuti belajar Al-Qur'an di TPQ atau Mushalla	Saya masih mengikuti belajar di guru mengaji daerah rumah saya mba, karena setiap ba'da ashar sekitar jam 4 sore saya langsung berangkat ngaji di rumah guru ngaji saya mba, bahkan di guru ngaji daerah rumah saya diajarkan setiap harinya membaca Al-Qur'an dengan mempelajari ilmu tajwid mba.
6	bagaimana keadaan lingkungan sekitar kamu, apakah jauh dengan TPQ atau Mushalla ?	Kalau rumah guru ngaji saya si tidak jauh sekali mba palingan kalau saya kesana ada 5 menitan untuk sampai ke rumah guru ngaji di daerah rumah saya mba. Dan saya kalau berangkat selalu bareng dengan adik saya mba

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VII E SMPN 02

KAJEN PEKALONGAN

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan

Nama : Muhammad Khoirul Anam

Jabatan : Siswa dari SMPN 02 Kajen Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara guru pai dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an?	ketika guru mengajarkan pembelajaran PAI mengenai bacaan Al-Qur'an disuruh maju satu per satu untuk membacakan ayat Al-Qur'an dan kemudian setelah membaca lanjut menghafal mba.
2	Apakah guru pai sudah membantu kamu dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an yang kamu alami	Sudah mba dan bahkan guru pai membantu saya ketika berkesulitan baca tulis Al-Qur'an itu di bagian pengenalan panjang dan pendeknya huruf karena di bagian panjang dan pendek bacaan Al-Qur'an tersebut sangat susah mba, bahkan saya belum mengerti panjang bacaan harokatnya berapa dan pendeknya dibaca berapa harokat, makanya saya minta bantuan langsung kepada bu banati tentang peletakkan suara makharijul huruf.
3	Apa saja kesulitan yang kamu hadapai ketika membaca Al-Qur'an	Yaitu di bagian hukum bacaan ilmu tajwidnya mba, karena saya belum bisa mengenal hukum bacaan ilmu tajwid di bagian qolqolah nya mba dan saya belum hafal sekali pembagian hukum bacaan qolqolah itu apa saja mba. kadang bingungnya dibagian tersebut sangat susah sekali saya mba

4.	Bagaimana cara guru dalam mengatasi kesulitan siswa dengan mengajarkan baca tulis Al-Qur'an?	Yaitu dengan memperhatikan dan menjelaskan bacaan hukum ilmu tajwidnya. Karena ibu banati tau kalau saya tidak bisa menghafal hukum bacaan ilmu tajwid. Termasuk di materi qoqolah.
5	Apakah kamu pernah atau masih mengikuti belajar Al-Qur'an di TPQ atau Mushalla	Saya masih mengikuti belajar di mushollah daerah rumah saya mba, karena setiap ba'da Maghrib saya langsung berangkat ngaji di mushollah dekat dengan daerah rumah saya mba, bahkan di guru ngaji yang ngajar di mushollah daerah rumah saya itu diajarkan setiap harinya membaca Al-Qur'an dengan mempelajari ilmu tajwid mba.
6	bagaimana keadaan lingkungan sekitar kamu, apakah jauh dengan TPQ atau Mushalla ?	Kalau mushollah di daerah rumah saya tidak jauh sekali mba palingan kalau saya kesana ada 5 menitan untuk sampai ke muhsolla di daerah rumah saya mba. Dan saya kalau berangkat selalu bareng dengan adik saya menggunakan sepeda dayung mba.

Lampiran ke 5 Observasi.

PEDOMAN OBSERVASI

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan

No	Yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Upaya bantuan guru PAI dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada kelas VII E			
2.	Bentuk kesulitan siswa kelas VII E dalam baca tulis Al-Qur'an			
3.	Faktor internal siswa kelas VII E dalam baca tulis Al-Qur'an			
4.	Faktor eksternal siswa kelas VII E dalam baca tulis Al-Qur'an			
5.	Faktor penghambat siswa kelas VII E dalam baca tulis Al-Qur'an			

Lampiran 6 Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengetasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan

No	Yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Upaya bantuan guru PAI dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada kelas VII E	✓	-	Karena bantuan dari guru PAI terkait kesulitan siswa kelas VII E dalam baca tulis Al-Qur'an sangat membantu siswa dalam mengetahui tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hokum bacaan tajwidnya.
2.	Bentuk kesulitan siswa kelas VII E dalam baca tulis Al-Qur'an	✓	-	Karena terdapat banyak sekali siswa kelas VII E yang tidak bisa sama sekali membaca Al-Qur'an. Bahkan ada yang belum bisa mengenal tanda panjang pendeknya huruf dan paling banyak sekali adalah kurangnya pembelajaran Ilmu tajwid.
3.	Faktor internal siswa kelas VII E dalam baca tulis Al-Qur'an	✓	-	Faktor internal dari siswa yaitu dirinya sendiri. Disebabkan karena malas dalam belajar Al-Qur'an dan hanya terfokus pada kegiatan bermain di rumah, seperti bermain game.
4.	Faktor eksternal siswa kelas VII E dalam baca tulis Al-Qur'an	✓	-	Faktor eksternal dari siswa yaitu pengaruh lingkungan dan keluarga. Dari lingkungan berpengaruh dari teman sebaya dan dari keluarga adalah orang tua, kurangnya pengawasan orang tua dalam mendidik anaknya.
5.	Faktor penghambat siswa kelas VII E dalam baca tulis Al-Qur'an	✓	-	Faktor penghambat yang sering di lakukan siswa pada jam pelajaran PAI yaitu dari dalam kelas, membuat keributan, izin tanpa sebab, dan banyaknya alasan tidak mau membaca Al-Qur'an yang membuat kesulitan guru dalam menghadapi siswa tidak bisa membaca Al-Qur'an

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengetasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan

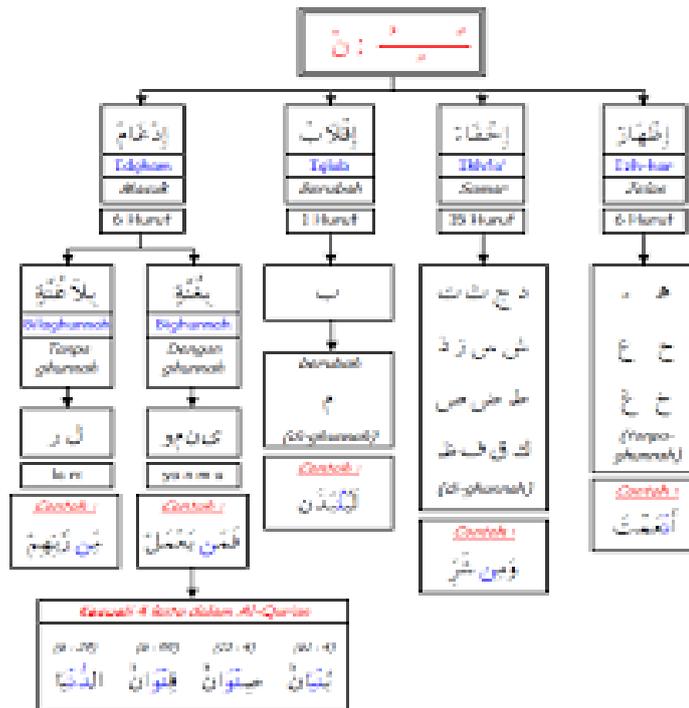
No	Sarana Dokumentasi	Ya	Tidak
1.	Lembar Tahsin Makhraj Hijaiyyah	✓	
2.	Foto absensi nilai dan daftar absensi siswa kelas VII E	✓	
3.	Kegiatan membaca Al-qur'an bersama guru PAI	✓	
4.	Kegiatan di jam pelajaran PAI Al-Qur'an Hadist yaitu Membaca Ayat Al-Qur'an Maju Satu Persatu	✓	
5.	Kegiatan di jam pelajaran PAI Al-Qur'an Hadist Membaca Ayat Al-Qur'an Bersama-sama	✓	
6.	Kegiatan Wawancara dengan Guru PAI	✓	
7.	Kegiatan Wawancara dengan Siswa Kelas VII E	✓	

Lampiran 8 Hasil Dokumentasi

HASIL DOKUMENTASI

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan

Lembar Tahsin Makharijul Huruf



## Absensi dan Daftar Nilai Siswa

**DAFTAR NILAI KELAS VI**  
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2022/2023  
RMP MUSKOP 2 KALAMATI

Dik. Oleh: LUCY ARIANSI, S.Pd

No	Nama	PERTEMUAN KE												Absensi	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	INDA LUYA YUZABATI														
2	AZ ZAHRA														
3	ANGGUS RIZKI PRASADJO														
4	UMMA PRASETYO														
5	IRINA NASSIRA MEYALITA														
6	TIANI FACHR PRATIAMA														
7	FATMAH UL AZAH														
8	PRINDEKA ARI														
9	IRINI ANNUR RICHMAN														
10	PREME RUMAHANA KHASANAH														
11	IRYANI BUDIPARTO														
12	UMMAH FULANAH														
13	IRINA NEUR DUMI MUKATI														
14	IRINDA DEWIYATI														
15	UL FASOKHA														
16	MELANI FATMA LESKRO														
17	MUHAMMAD ANHUS MULLANA														
18	MUHAMMAD ANHUS DENIS														
19	MUHAMMAD FAKRUL														
20	MUHAMMAD PRINCE ANAM														
21	MUHAMMAD MAULANA RIZKI														
22	IRINI NUR NUR ANAM														
23	IRINI NUR NUR ANAM														
24	RIZKI TRI AGUNG SAMUDRO														
25	RIZKI AKBAR														
26	TRI FERDAND														
27	UNZILA RIQIANA														
28	VANNI TALISA														
29	MA JUNIATI														
30	VIVI BINTI SAFITIA														
31	WANDA DYAHPUTRA														
32	ZAHRA ANGELITA														
33															
34															
35															
36															

Kalamati, 04 April 2023

KAPALAH SEKOLAH  
LUCY ARIANSI, S.Pd

GURU MATA PELAJARAN  
LUCY ARIANSI, S.Pd

NIP. 196000319870322018

2023.04.04 10:04

**DAFTAR HAZIR SISWA**

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Guru Pengampu: Nur Banani Sulahan, S.Pd  
Semester/Tahun Pelajaran: 2022/2023  
Kelas: VI B

NO	NAMA	PERTEMUAN KE												Absensi	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	INDA LUYA YUZABATI														
2	AZ ZAHRA														
3	ANGGUS RIZKI PRASADJO														
4	UMMA PRASETYO														
5	IRINA NASSIRA MEYALITA														
6	TIANI FACHR PRATIAMA														
7	FATMAH UL AZAH														
8	PRINDEKA ARI														
9	IRINI ANNUR RICHMAN														
10	PREME RUMAHANA KHASANAH														
11	IRYANI BUDIPARTO														
12	UMMAH FULANAH														
13	IRINA NEUR DUMI MUKATI														
14	IRINDA DEWIYATI														
15	UL FASOKHA														
16	MELANI FATMA LESKRO														
17	MUHAMMAD ANHUS MULLANA														
18	MUHAMMAD ANHUS DENIS														
19	MUHAMMAD FAKRUL														
20	MUHAMMAD PRINCE ANAM														
21	MUHAMMAD MAULANA RIZKI														
22	IRINI NUR NUR ANAM														
23	IRINI NUR NUR ANAM														
24	RIZKI TRI AGUNG SAMUDRO														
25	RIZKI AKBAR														
26	TRI FERDAND														
27	UNZILA RIQIANA														
28	VANNI TALISA														
29	MA JUNIATI														
30	VIVI BINTI SAFITIA														
31	WANDA DYAHPUTRA														
32	ZAHRA ANGELITA														
33															
34															
35															
36															

Kalamati, 04 April 2023

Kapala Sekolah: LUCY ARIANSI, S.Pd  
Guru Mata Pelajaran: Nur Banani Sulahan, S.Pd

NIP. 196000319870322018

2023.04.04 10:10

## Kegiatan Membaca Bersama-sama dengan Guru PAI



Kegiatan Membaca Al-Qur'an dengan Maju Satu-persatu



Kegiatan Membaca Al-Qur'an bersama guru PAI yang diikuti oleh Para Siswa



### Kegiatan Wawancara Bersama Guru PAI



### Kegiatan Wawancara Dengan Siswa kelas VII E





## SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang berada tangan di bawah ini:

Nama : Kartikaningsih, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SMPN 02 Kajen Pekalongan

Dengan ini menyatakan setuju bahwa:

Bersedia menjadi informan sumber data peneliti berikut

Judul Penelitian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan.

Nama Peneliti : Adewiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenarnya dan selengkap-lengkapnyanya hingga peneliti selesai

Kajen, 15 juni 2023



Kartikaningsih, S.Pd., M.Pd  
196509031987032016

## SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang berada tangan di bawah ini:

Nama : Nur Banati Sa'adah S.Pd

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII

Dengan ini menyatakan setuju bahwa:

Bersedia menjadi informan sumber data peneliti berikut

Judul Penelitian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan.

Nama Peneliti : Adewiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenarnya dan selengkap-lengkapya hingga peneliti selesai

Kajen, 15 juni 2023



Nur Banati Sa'adah S.Pd  
19920202202212018

## SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang berada tangan di bawah ini:

Nama : Kholil Wahyudi

Jabatan : Siswa Kelas VII E SMPN 02 Kajen Pekalongan

Dengan ini menyatakan setuju bahwa:

Bersedia menjadi informan sumber data peneliti berikut

Judul Penelitian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan.

Nama Peneliti : Adewiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenarnya dan selengkap-lengkapnyanya hingga peneliti selesai

Kajen, 15 juni 2023



Kholil Wahyudi

## SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang berada tangan di bawah ini:

Nama : Viki Bait Saftiya

Jabatan : Siswa Kelas VII E SMPN 02 Kajen Pekalongan

Dengan ini menyatakan setuju bahwa:

Bersedia menjadi informan sumber data peneliti berikut

Judul Penelitian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan.

Nama Peneliti : Adewiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenarnya dan selengkap-lengkapya hingga peneliti selesai

Kajen, 15 juni 2023



Viki Bait Saftiya

## SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang berada tangan di bawah ini:

Nama : Wanda Syahputra

Jabatan : Siswa Kelas VII E SMPN 02 Kajen Pekalongan

Dengan ini menyatakan setuju bahwa:

Bersedia menjadi informan sumber data peneliti berikut

Judul Penelitian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan.

Nama Peneliti : Adewiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenarnya dan selengkap-lengkapya hingga peneliti selesai

Kajen, 15 juni 2023



Wanda Syahputra

## SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang berada tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khoirul Anam

Jabatan : Siswa Kelas VII E SMPN 02 Kajen Pekalongan

Dengan ini menyatakan setuju bahwa:

Bersedia menjadi informan sumber data peneliti berikut

Judul Penelitian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan.

Nama Peneliti : Adewiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenarnya dan selengkap-lengkapya hingga peneliti selesai

Kajen, 15 juni 2023



Muhammad Khoirul Anam

## SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang berada tangan di bawah ini:

Nama : Ismail Husna

Jabatan : Siswa Kelas VII E SMPN 02 Kajen Pekalongan

Dengan ini menyatakan setuju bahwa:

Bersedia menjadi informan sumber data peneliti berikut

Judul Penelitian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan.

Nama Peneliti : Adewiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenarnya dan selengkap-lengkapya hingga peneliti selesai

Kajen, 15 juni 2023



Ismail Husna

## SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang berada tangan di bawah ini:

Nama : Lili Fasikha

Jabatan : Siswa Kelas VII E SMPN 02 Kajen Pekalongan

Dengan ini menyatakan setuju bahwa:

Bersedia menjadi informan sumber data peneliti berikut

Judul Penelitian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an pada Kelas VII E di SMPN 02 Kajen Pekalongan.

Nama Peneliti : Adewiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian yang sebenarnya dan selengkap-lengkapnyanya hingga peneliti selesai

Kajen, 15 juni 2023



Lili Fasikha

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA DIRI

Nama : Adewiyah  
Tempat Tanggal Lahir : Belawan, 10 Januari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jln, Abdulsani Muthalib, Gg Nangka Lk 9, Marelan  
Terjun, Medan Sumatera Utara.

### B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Nasaruddin Tanjung  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Kasmiri  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jln, Abdulsani Muthalib, Gg Nangka Lk 9, Marelan  
Terjun, Medan Sumatera Utara.

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2007-2013 : SDN 060958 Belawan Medan
2. Tahun 2013-2016 : SMP Hang Tuah Belawan Medan
3. Tahun 2016-2019 : MA Assalafiyah Luwungragi Brebes
4. Tahun lulus 2019-2023 : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk  
dipergunakan seperlunya

Pekalongan, 24 Juni 2023



**ADEWIYAH**  
NIM. 2119058.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ADEWIYAH  
NIM : 2119058  
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
PADA SISWA KELAS VII E DI SMPN 02 KAJEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2023



**ADEWIYAH**  
**NIM. 2119058**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.